

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL,
PENGENDALIAN DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN PENGATAR AKUNTANSI 1 DAN 2
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Noni Anggraeni
NIM : 22 2012 186**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2016

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL,
PENGENDALIAN DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI 1 DAN 2
(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Noni Anggraeni
NIM : 22 2012 186**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Noni Anggraeni

NIM : 22 2012 186

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2016

Yang Membuat Pernyataan



Noni anggraeni

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Pengendalian Diri, dan Motivasi Belajar, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Pemahaman Pengantar Akuntansi 1 dan 2 (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)

Nama : Noni Anggreni
Nim : 22 2012 186
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

**Diterima dan Disahkan
Pada tanggal,**

Pembimbing



(Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA)
NIDN/NBM : 0216106902/944806

**Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



(Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA)
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Tidak ada usaha yang mengkhianati hasil, butuh proses yang cukup lama untuk pencapaian hasil yang baik".

Terucap syukur kepada Allah SWT

Kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tua ku tercinta
- Saudara-saudaraku tersayang
- Pembimbing skripsiku
- Almamater

PRAKATA

Assalammua'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil a'lamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Pengendalian Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi 1 dan 2 (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)”** dalam rangka memenuhi salah satu syarat bagi setiap Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang serta tak lupa penulis panjatkan shalawat teriring salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan untuk Ayahku Udrik Somanhudi dan Ibuku isbunaini yang sangat ku sayangi dan kubanggakan, terima kasih atas semua yang telah kalian berikan, tiada kata paling indah selain do'a yang bisa kuberikan untukmu *“wahai Tuhanku kasihilah dan sayangilah mereka sebagaimana mereka telah mengasihiku dan menyayangiku sewaktu aku kecil”*. Untuk Saudara-saudara ku terimakasih atas semua dukungan dan do'anya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK.,CA yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga

terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Abid Dzazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi R, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., AK., M.Si,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Bapak Mizan, S.E.,AK., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., AK., M.Si,CA selaku Pembimbing saya yang telah memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayah dan Ibuku serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan baik do'a maupun materil.
6. Terimakasih untuk Dian aldiansyah putra yang selalu memberi dukungan dan semangat.
7. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua

pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 2016

Penulis



Noni angraeni

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Sebelumnya.....	12
B. Landasan Teori.....	15
1. Kecerdasan Emosional.....	15
a. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	15

b. Komponen Kecerdasan Emosional.....	16
2. Kecerdasan Intelektual.....	18
a. Pengertian Kecerdasan Intelektual.....	18
b. Karakteristik Kecerdasan Intelektual (IQ).....	19
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Intelektual.....	19
3. Pengendalian Diri.....	21
a. Pengertian Pengendalian Diri.....	21
b. Ciri-ciri Pengendalian Diri.....	22
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Diri.....	23
4. Motivasi Belajar.....	24
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	24
b. Manfaat Motivasi Belajar.....	25
c. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	25
5. Pemahaman Akuntansi.....	27
6. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Operasionalisasi Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
E. Data yang Diperlukan.....	34

F. Metode Pengumpulan data.....	35
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	36
1. Analisis Data.....	36
2. Teknik Analisis.....	39
a. Uji Validitas.....	40
b. Uji Reliabilitas.....	41
c. Uji Asumsi Klasik.....	42
d. Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
e. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Simpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Nilai Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 1	8
Tabel I.2	Nilai Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 2	9
Tabel II.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	14
Tabel III.1	Oprasionalisasi Variabel	31
Tabel III.2	Data Jumlah Mahasiswa	33
Tabel III.3	Sampel Berstrata Disproporsional	34
Tabel IV.1	Status Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	49
Tabel IV.2	Rekapitulasi Hasil Data Jawaban Kuesioner	51
Tabel IV.3	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengenalan Diri	53
Tabel IV.4	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengendalian Diri	54
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Motivasi	55
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Empati	56
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keterampilan Sosial	57
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengaruh Faktor Bawaan	58
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengaruh Faktor Lingkungan	59
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Stabilitas Kecerdasan Intelektual	60
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengaruh Faktor Kematangan	61

Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengaruh Faktor Pembentukan	62
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Minat Dan Pembawaan Yang Khas	63
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kebebasan.....	64
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengaruh Faktor Bawaan	65
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sifat Dapat Di65 Percaya.....	66
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kewaspadaan	67
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Adaptibilitas.....	68
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Inovasi.....	69
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil	70
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar.....	71
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Adanya Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan	72
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar.....	72
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Adanya Kegiatan Dalam Belajar.....	73

Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif	74
Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengerti Nilai Ilmu Akuntansi.....	75
Tabel IV.27 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menguasai Nilai Ilmu Akuntansi	76
Tabel IV.28 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kecerdasan Emosional.....	77
Tabel IV.29 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual.....	78
Tabel IV.30 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengendalian Diri.....	79
Tabel IV.31 Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi Belajar.....	79
Tabel IV.32 Hasil Pengujian Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi.....	80
Tabel IV.33 Hasil Uji Reliabilitas	81
Tabel IV.34 Hasil Uji Autokorelasi	83
Tabel IV.35 Hasil Uji Multikolinieritas.....	84
Tabel IV.36 Hasil Output Spss Uji Regresi Linier Berganda.....	86
Tabel IV.37 Hasil Output Spss Koefisien Determinasi	88
Tabel IV.38 Hasil Output Spss Uji Secara Simultan (Uji F).....	89
Tabel IV.39 Hasil Output Spss Uji Secara Parsial (Uji T)	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Hasil Pengujian Normalitas	82
Gambar IV.2	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	85

ABSTRAK

Noni anggraeni/222012186/2016/Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Pengendalian Diri, dan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi 1 dan 2 (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, dan motivasi belajar mahasiswa akuntansi terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 secara simultan dan parsial. Dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, dan motivasi belajar mahasiswa akuntansi terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah palembang). Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan di lingkungan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah palembang. Variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, motivasi belajar, dan tingkat pemahaman akuntansi. Sample dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah palembang angkatan 2012-2013. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner yang di bagikan kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2012-2013. Teknik analisis yang di gunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kecerdasan emosional kecerdasan intelektual, pengendalian diri dan motivasi belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Adapun secara parsial kecerdasan emosional, pengendalian diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2, kecerdasan intelektual, motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

Kata kunci: kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri dan motivasi belajar

ABSTRACT

Noni anggraeni / 222012186/2016 / The Effect of Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, Self-Control, and Motivation Student of accounting class to Learn The Level Understanding Accounting Introduction to Accounting 1 and 2 (Case Studies Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang)

Formulation of the problem in this research is the influence of emotional intelligence, intellect, self-control, and motivation to learn accounting students to the level of understanding of introductory accounting 1 and 2 simultaneously and partially. And aims to determine the effect of emotional intelligence, intellect, self-control, and motivation to learn accounting students to the level of understanding of introductory accounting 1 and 2 (a case study of economics and business faculty students of Muhammadiyah University of Palembang). This type of research is associative research. This research was conducted in the accounting students of economics and business faculty of University of Muhammadiyah Palembang. The variable in this reasearh is emotional intelligence, intellect, self-control, motivation to learn, and the level of understanding of accounting. Sample in this research is the students of accounting and business economics faculty University of Muhammadiyah Palembang force from 2012 to 2013. The data used are primary data by distributing questionnaires were distributed to force accounting student from 2012 to 2013. The analysis technique used is quantitative analysis. The results showed that simultaneous intellectual intelligence emotional intelligence, self-control and motivation to learn affect the level of understanding of introductory accounting 1 and 2. The partially emotional intelligence, self-control affects the level of understanding of introductory accounting 1 and 2, intellectual, motivation to learn not affect the level of understanding of introductory accounting 1 and 2.

Keywords : emotional intelligence , intellectual, self-control and motivation to learn

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat Indonesia berjalan semakin hari semakin cepat searah dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, maka Negara kita adalah negara yang memerlukan adanya tenaga yang terampil serta ahli dalam bidangnya untuk membangun negara, oleh karena itu bidang pendidikan merupakan prioritas utama yang mempunyai peranan yang penting bagi perkembangan dan kemajuan bangsa. Umumnya masyarakat beranggapan bahwa dengan memasuki perguruan tinggi, seorang mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk menyongsong kehidupannya dimasa mendatang untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih sempurna apalagi dalam era globalisasi seperti sekarang ini.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sumberdaya manusia. Untuk mengembangkan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan, mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai ke tingkat tinggi. Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan moral tinggi. Berbagai upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang akuntan yang profesional kepada mahasiswa. Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Di dorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi, akan

sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan khususnya di Indonesia.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi menuntut mahasiswa pada perilaku belajar yang lebih mandiri, dengan kata lain mahasiswa dituntut agar dapat melakukan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antar teori dengan pengaplikasiannya terhadap dunia nyata yang berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Mahasiswa di perguruan tinggi sejatinya harus memiliki kemampuan untuk dapat mengarahkan dia dalam mencapai pembelajaran yang optimal.

Tugas utama bagi seorang mahasiswa adalah belajar. Dengan belajar setiap orang akan mendapatkan ilmu yang berguna bagi kehidupan yang akan datang. Proses belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara baik dalam kelas saat mengerjakan tugas, membuat kelompok belajar dan berbagai hal yang terkait dengan perilaku dalam disiplin ilmu yang akan dipelajari. Belajar menjadikan seorang diri yang semula tidak mengerti menjadi paham akan sesuatu ilmu, seperti halnya saat memahami akuntansi. Akuntansi merupakan bahasa bisnis, karena akuntansi merupakan media komunikasi bagi pihak-pihak yang memerlukan. Alat komunikasi dari akuntansi adalah laporan keuangan merupakan produk utama dari akuntansi.

Budhiyanto dan Nugroho (2004) menjelaskan bahwa akuntansi sebagai bahasa bisnis, sangat membantu dunia usaha dalam mengukur, mengkomunikasikan dan menginterpretasikan informasi aktifitas keuangan.

Akuntansi banyak disalah artikan, sebagai bidang studi yang banyak menggunakan angka-angka untuk menghasilkan laporan keuangan. Kesalahan dalam pendekatan pengajaran akuntansi sering menyebabkan adanya persepsi dan pemahaman yang keliru tentang akuntansi. Padahal akuntansi tidak hanya memfokuskan pada masalah perhitungan semata, namun lebih pada penalaran yang membutuhkan logika perpikir.

Rahayu (2001) menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia, output perguruan tinggi sering mempengaruhi kebijakan suatu perguruan tinggi untuk memenuhi target Indeks Prestasi (IP), agar output yang dihasilkan mampu menembus persyaratan di lapangan. Maka diperlukan adanya pengorbanan untuk mewujudkan suatu lembaga perguruan tinggi yang mampu menghasilkan output berkualitas sehingga selalu peka dan tanggap, serta memiliki kemampuan handal mensiasati perkembangan global.

Suwardjono (2004) menjelaskan bahwa keluhan yang sering dilontarkan terhadap akuntansi adalah bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang sulit untuk melangkah ke tingkat berikut, padahal sulitnya memahami akuntansi sebenarnya disebabkan oleh pendekatan yang tidak logis dalam proses pengenalan. Maka dalam hal ini diperlukan kecerdasan emosional.

Goleman (2003) menjelaskan secara garis besar membagi dua kecerdasan emosional yaitu kompetensi personal yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi dan kompetensi sosial yang terdiri dari empati dan keterampilan sosial.

Seorang akuntan tentunya akan menempuh pendidikan formal yang menuntut kecerdasan logika maupun verbal atau kecerdasan intelektual disamping memiliki kecerdasan emosional. Akuntan tidak hanya sebatas membuat laporan keuangan yang berisi informasi keuangan perusahaan dan memberikan saran kepada manajer dalam pengambilan keputusan. Selain itu, masyarakat juga harus diyakinkan bahwa seorang akuntan akan melakukan pekerjaannya secara profesional dan bersikap etis. Oleh karena itu, berprofesi sebagai seorang akuntan diharapkan dapat menjalankan fungsinya bagai kepercayaan masyarakat dalam memberikan informasi yang jujur, objektif dan dapat dipercaya sesuai prinsip kode etik akuntansi. Perilaku etis akuntan sangat menentukan posisinya di masyarakat sebagai pemakai jasa profesi akuntan.

Saat ini lingkungan kerja menuntut seseorang dalam bertindak profesional dan bersikap etis dalam berperilaku. Tidak hanya kepintaran yang diperlukan dalam bersaing dalam dunia kerja saat ini, namun kecerdasan emosi juga penting dimiliki. Seorang mahasiswa akuntansi akan diberikan pendidikan mengenai pelaporan laporan keuangan dan kelak nantinya akan menjadi seorang akuntan. Akuntansi merupakan suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Namun, pemilihan dan penetapan suatu keputusan bisnis melibatkan aspek-aspek berperilaku dari para pengambil keputusan. Dengan demikian, akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi. Oleh karena itu, seorang akuntan dituntut untuk

bersikap etis sesuai kode etik yang berlaku. Untuk itu, mahasiswa akuntansi perlu diberikan pendidikan tentang sikap etis seorang akuntan. Disamping itu, keterampilan matematis telah berperan dalam menganalisis permasalahan keuangan terutama akuntansi.

Proses belajar mengajar dalam berbagai aspek sangat terkait dengan kecerdasan emosional mahasiswanya karena mampu melatih kemampuan mahasiswa, terutama pengendalian diri, karena mahasiswa akan mampu untuk mengelola perasaannya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi dan kegagalan, kesanggupan menunda kepuasan sesaat. Pengendalian diri ini harus dimiliki oleh mahasiswa agar ia mampu menyeimbangkan semangat, ambisi, dan kemampuan keras mereka dengan kendali diri, sehingga mampu memadukan kebutuhan pribadi dalam meraih prestasi. Kemudian motivasi juga berpengaruh terhadap prestasi dan pemahamannya dalam belajar karena dapat mendorong mahasiswa untuk tidak mudah menyerah, sehingga ia akan mencari jalan untuk menemukan kesuksesan, sehingga mahasiswa mempunyai keinginan untuk berkembang dan maju untuk memaksimalkan pemahaman atas ilmu yang merkadapatkan. Kemampuan-kemampuan seperti ini yang mampu mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Kesulitan belajar yang dicirikan oleh menurunnya prestasi belajar sebagai bentuk kegagalan bisa berkaitan dengan dominan afektif, misalnya situasi emosi akan mempengaruhi belajar. Selain kecerdasan emosional, minat juga berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi di bidangnya. Pengertian minat adalah keinginan yang didorong oleh

suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Maka dari itu banyak lulusan SMU dan SMEA yang berminat mengambil Progdik Akuntansi, baik itu pada Universitas swasta ataupun pada Universitas negeri. Hal ini mereka lakukan dengan pertimbangan bahwa lulusan akuntansi banyak dibutuhkan perusahaan, dan juga dengan pertimbangan bahwa Progdik Akuntansi lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan Prodi lain pada Fakultas Ekonomi.

Di Indonesia, penelitian mengenai sikap etis dan kode etik akuntan masih sangat jarang. Padahal, kode etik merupakan elemen penting untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam situasi yang melibatkan pertanyaan mengenai etika. Perilaku etis dapat didukung dari kecerdasan emosi dan kecerdasan intelektual. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa dua puluh persen dari kesuksesan seseorang dihitung berdasarkan intelegensi, yaitu kemampuan untuk belajar, memahami dan mempertimbangkan segala sesuatu dengan baik (yang lebih sering diketahui sebagai IQ). Delapan puluh persen lainnya berdasarkan kecerdasan emosi, yaitu kemampuan untuk memahami diri sendiri dan berinteraksi dengan orang.

Goleman (2003) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional merupakan konsep yang baru-baru ini menerima banyak perhatian dalam literatur ilmusosial. Hal itu disebabkan karena kebiasaan dalam bekerja saat ini telah berubah. Penilaian tidak lagi berdasarkan seberapa cerdas, terlatih, keahlian dan pengetahuan yang kita miliki, namun bagaimana kita mengendalikan diri kita

sendiri maupun orang lain dengan baik sehingga, tidak hanya kecerdasan intelektual saja yang dibutuhkan, akan tetapi kecerdasan emosional juga diperlukan oleh seorang akuntan.

Dari penjelasan tersebut perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mereka dapat membagi waktu mereka dengan baik antara belajar dengan kegiatan di luar belajar. Pengendalian diri motivasi dan minat belajar sangat penting, pengendalian diri ini dimiliki oleh mahasiswa agar ia mampu menyeimbangkan semangat, ambisi dan kemampuan keras mereka dengan kendali diri, motivasi juga berpengaruh terhadap prestasi dan pemahamannya dalam belajar karena dapat mendorong mahasiswa untuk tidak mudah menyerah, sehingga ia akan mencari jalan untuk menemukan kesuksesannya, minat adalah keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan dengan kebutuhan yang di inginkan. Dalam hal ini karena ketinga hal tersebut merupakan suatu arah bagi pencapaian yang ingin di peroleh dan disiplin merupakan perasaan taat dan patuh pada nilai-nilai yang diyakini dan melakukan pekerjaan dengan tepat jika dirasa itu adalah tanggung jawab.

Wiwik (2014) menjelaskan bahwa dari hasil wawancara awal penelitian, beberapa mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang belum memahami akuntansi dengan baik, karena mahasiswa mengalami kesulitan dan kurangnya kesadaran mahasiswa dalam menjalankan kewajibannya untuk mendapatkan indek

prestasi kumulatif (IPK) yang tinggi. Namun pencari tenaga kerja yang mengeluh karena terdapat mahasiswa yang memiliki IPK yang tinggi tetapi keperibadannya kurang.

Menurut penelitian Leo (2015) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made (2014) dimana kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual berpengaruh positif, untuk penelitian yang dilakukan oleh Alien (2016) dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Berikut ini nilai matakuliah pengantar akuntansi I dan pengantar akuntansi II mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang :

Tabel I.1
Nilai Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I Mahasiswa/i
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Angkatan	Nilai Pengantar Akuntansi I				
	A	B	C	D	E
2012	19	128	136	62	7
2013	59	129	154	31	11
Total	78	257	290	93	18

Sumber: FEB UMP, 2016

Berdasarkan tabel I.1, mahasiswa/i program studi Akuntansi Fakultas dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang ekonomi angkatan 2012 dan 2013 masih banyak yang memperoleh nilai dibawah B yaitu 401 orang, sedangkan nilai diatas C yaitu 335 orang.

Tabel I.2
Nilai Mata Kuliah Pengantar Akuntansi II Mahasiswa/i
Program Studi Akuntansi Pakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Angkatan	Nilai Pengantar Akuntansi II				
	A	B	C	D	E
2012	33	172	117	26	4
2013	45	133	119	68	19
Total	78	305	236	94	23

Sumber: FEB UMP, 2016

Sedangkan pada tabel I.2, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa/i program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 yang memperoleh nilai diatas C yaitu 383 orang, sedangkan nilai dibawah B yaitu 353 orang.

Berdasarkan tabel I.1 dan I.2 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa/i program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2012 dan 2013 banyak yang memperoleh nilai dibawah B, seharusnya mahasiswa/i harus memperoleh nilai diatas C karena matakuliah pengantar akuntansi 1 dan 2 sangat penting untuk melanjutkan mata kuliah pada semester berikutnya.

Mahasiswa di perguruan tinggi dididik tidak hanya untuk mendapatkan prestasi akademis yang baik tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan mental yang kuat agar dapat menjadi akuntan profesional yang mampu bersaing di dunia nyata. Seorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, motivasi belajar yang baik akan berdampak positif terhadap perilaku belajarnya, karena mahasiswa tersebut akan mampu menghadapi tekanan atau kesulitan yang datang dengan

trus belajar tanpa putus asa sehingga dapat lebih mudah dan akan lebih memahami akuntansi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Pengendalian Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi 1 Dan 2(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi AkuntansiFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan informasi diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Pengendalian diri dan Motivasi Belajar mahasiswa secara simultan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 ?
- b. Bagaimana Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Pengendalian diri dan Motivasi Belajar mahasiswa secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Pengendalian diri dan Motivasi Belajar mahasiswa secara simultan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 ?
- b. Untuk mengetahui Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Pengendalian diri dan Motivasi Belajar mahasiswa secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 ?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk lebih mengembangkan sistem pendidikan jurusan akuntansi yang ada dalam rangka menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang

Dapat memberikan masukan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan kecerdasan emosional (EQ) kecerdasan intelektual (IQ) dan pengendalian diri serta motivasi belajar mahasiswa untuk pemahan akuntansi yang baik.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambah pengetahuan dan bahan pertimbangan penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan penelitian dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang berjudul pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual dan perilaku belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi (studi kasus mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Palembang) dilakukan oleh Leo (2015). Rumusan masalah adalah apakah kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar mahasiswa berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini secara simultan, tidak ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada manusia akuntansi di lingkungan fakultas ekonomi universitas Muhammadiyah Palembang dan secara parsial, tidak ada pengaruh signifikan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada manusia akuntansi di lingkungan fakultas ekonomi universitas Muhammadiyah Palembang.

Penelitian sebelumnya yang berjudul pengaruh kecerdasan intelektual kecerdasan emosional kecerdasan spiritual perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi (studi kasus pada mahasiswa S1 Akuntansi

Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja Dan Mahasiswa S1 Universitas udayana denpasar) dilakukan oleh Made (2014) Rumusan masalah adalah apakah kecerdasan intelektual kecerdasan emosional kecerdasan sepiritual dan prilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi secara parsial dan simultan. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual kecerdasan emosional kecerdasan sepiritual dan prilaku belajar terhadap tingkat pemahan akuntansisecara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, kecerdasan sepiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansii dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Secara simultan kecerdasan intelektual kecerdasan emosional kecerdasan spiritual dan prilaku belajar berpengaruh psitif terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Penelitian sebelumnya yang berjudul pengaruh pengendalian diri, motivasi, dan prilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa oleh Alien (2016) Rumusan masalah bagaimana pengaruh pengendalian diri, motivasi, dan prilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa secara parsial dan simultan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri, motivasi, dan

prilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa secara parsial dan simultan. Hasil penelitian ini secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan sebesar 52,2% secara parsial pengendalian diri berpengaruh sebesar 11,97% motivasi berpengaruh sebesar 7,89% sedangkan prilaku belajar berpengaruh sebesar 34,22% terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

Tabel II.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian sebelumnya
Dengan penelitian penulis

Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
pengaruh kecerdasan emosional dan spiritukuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi (studi kasus mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah palembang) dilakukan oleh leo (2015)	Variabel yang digunakan sama-sama menggunakan kecerdasan emosional, dan menggunakan objek yang sama	Penelitian sebelumnya menggunakan kecerdasan sepiritual dan prilaku belajar sabagai Variabel
pengaruh kecerdasan intelektual kecerdasan emosional kecerdasan sepiritual perilaku belajar terhadap pemahamn akuntansi dilakukan oleh made (2014)	Variabel yang digunakan sama-sama menggunakan kecerdasan intelektual Kecerdasan emosional	Penelitian sebelumnya menggunakan kecerdasan sepiritual dan prilaku belajar sabagai Variabel
pengaruh pengendalian diri, motivasi, dan prilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa oleh Alien (2016)	Variabel yang sama-sama menggunakan penegdalian diri	Penelitian sebelumnya menggunakan prilaku belajar sebagai variabel

Sumber : Penulis, 2016.

B. Landasan Teori

1) Kecerdasan Emosional

a) Pengertian Kecerdasan Emosional

Rissy dan Nurma (2006:5), menjelaskan bahwa berdasarkan pengertian emosional, kecerdasan meliputi kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang merupakan keterampilan kata dan angka yang menjadi fokus di pendidikan formal (sekolah) dan sesungguhnya mengarahkan seseorang untuk mencapai sukses di bidang akademik, emosi yaitu keadaan yang keras timbul dari hati, perasaan jiwa yang kuat seperti sedih, luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu cepat. Ahmad (2007:27), menjelaskan bahwa emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran yang khasnya, suatu keadaan yang biologis serta serangkaian kecerdasan untuk bertindak. Emosional adalah hal-hal yang berhubungan dengan emosi.

1. Goleman (2003:45) menjelaskan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebihi-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar bebas dari stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa.
2. Wibowo (2006:5) menjelaskan kecerdasan emosional merupakan kecerdasan menggunakan emosi sesuai dengan kegiatan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga member dampak positif.

3. Salovey Dan Mayer Dalam Ratna (2007) menjelaskan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengendalikan perasaan marah dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan yang maknanya sehingga membantu perkembangan emosional dan intelektual.

b) Komponen Kecerdasan Emosional

Terdapat lima dimensi atau komponen kecerdasan emosional (EQ) yaitu:

1. Pengenalan Diri (*Self awareness*)

Pengendalian diri berarti pengendalian perasaan, mengetahui keadaan dalam diri, hal yang disukai dan intuisi. Pengendalian diri adalah mengenali emosi sendiri mengetahui kekuatan dan keterbatasan diri, serta keyakinan akan kemampuan sendiri.

2. Pengendalian Diri (*Self regulation*)

Pengendalian diri adalah mengelola keadaan dalam diri dan sumber daya diri sendiri. Pengendalian diri adalah menahan emosi dan dorongan negatif, pribadi, laves terhadap perubahan dan terbuka terhadap ide-ide serta informasi baru.

3. Motivasi (*Motivation*)

Motivasi adalah dorongan yang membimbing atau membangun perilaku sasaran atau tujuan. Motivasi adalah dorongan untuk menjadi lebih baik, menyesuaikan dengan sasaran kelompok atau

organisasi, kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan dan kegigihan dalam memperjuangkan kegagalan dan hambatan.

4. Empati (*Empathy*)

Empati adalah kesadaran akan perasaan, kepentingan dan prihatin orang. Empati terdiri dari kompetensi *understanding others*, *developing other*, *customer service*, menciptakan kesempatan-kesempatan melalui pergaulan dengan berbagai macam orang, membaca hubungan antara keadaan emosi dan kekuatan hubungan suatu kelompok.

5. Keterampilan Sosial (*Social skill*)

Keterampilan sosial adalah kemahiran dalam mengunggah tanggapan yang dikehendaki oleh orang lain, di antaranya adalah kemampuan persuasif, mendengarkan dengan terbuka dan memberi pesan jelas, kemampuan menyelesaikan pendapat, semangat *leadership*, kolaborasi dan koperasi, serta *teambuiding* (Goleman dalam Rissy dkk, 2006:6)

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengendalikan perasaan, motivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan emosi sehingga memberikan dampak positif dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa

2) Kecerdasan Intelektual

a) Pengertian Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual atau IQ mula-mula diperkenalkan oleh alfred binet, ahli psikolog dari prancis pada abad ke-20. Pengertian kecerdasan intelektual(IQ) menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- Surya Barata (1982)

Kecerdasan intelektual di definisikan sebagai kapasitas yang bersifat umum dari individu untuk mengadakan penyesuaian terhadap situasi-situasi baru atau masalah yang di hadapi.

- Sorenson (1977)

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan untuk berpikir abstrak, belajar merespon, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan.

- Stern (1953)

Kecerdasan intelektual adalah daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir menurut tujuan.

- Freeman (1959)

Orang yang memiliki kecerdasan intelektual adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menyatukan pengalam-pengalan, kemampuan untuk belajar dengan lebih baik, kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dengan memperhatikan aspek psikologis dan intelektual dan kemampuan untuk berpikir abstrak

b) Karakteristik Kecerdasan Intelektual (IQ)

Umumnya seorang tua beranggapan hasil tes IQ berkaitan dengan kecerdasan, anak ber-IQ 130 dianggap berkemampuan luarbiasa dalam segala bidang. Jika anak juga olahraga namun ber IQ tarap rata-rata atau anak yang nilai matematika yang jeblok dan Iq nya tarap rata-rata dianggap bodoh. Pemahaman seperti itu tak tetap, IQ hanya mengukur kemampuan linguistik dan logika matematika sedangkan kecerdasan mengacu pada kemampuan problem solving. Kenyataan IQ tinggi tak menjamin yang bersangkutan berhasil dalam kehidupan kelak, peranannya hanya sebesar 20% banyak contoh yang membuktikan hal tersebut antara lain orang yang ber IQ tinggi, namun tentu mampu berempati atau melakukan tindak pidana.

c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual

Seorang yang telah kita ketahui bahwa setiap individu memiliki tingkat IQ yang berbeda-beda. Ada pandangan yang menekankan pada bawaan (pandangan kualitatif) dan ada yang menekankan pada proses belajar (pandangan kuantitatif) sehingga dengan adanya perbedaannya pandangan tersebut dapat di ketahui bahwa di pengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Pengaruh faktor bawaan

Banyaknya peneliti yang menunjukkan bahwa individu-individu yang berasal dari satu keluarga atau bersanak saudara, nilai dalam tes IQ mereka berkorelasi tinggi (+0,50), orang yang kembar

(+0,90), yang tidak bersanak saudara (+0,02), anak yang di adopsi korelasi dengan orang tua angkat (+0,02), anak yang di adopsi korelasi dengan orang tua angkatnya (+0,01-+0,20)

2. Pengaruh faktor lingkungan

Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh gizi yang dikonsumsi oleh karena itu ada hubungan antara pemberian makanan bergizi IQ seseorang. Perbandingan makanan bergizi ini merupakan salah satu pengaruh lingkungan yang amat penting, seperti pendidikan, latihan berbagai keterampilan, dan lain-lain (khususnya pada masa awal).

3. Stabilitas kecerdasan intelektual (IQ)

Stabilitas IQ tergantung perkembangan organik otak.

4. Pengaruh faktor kematangan

Tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan, tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya.

5. Pengaruh faktor pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan IQ.

6. Minat dan pembawaan yang khas

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat

dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berintraksi dengan dunia luar.

7. Kebebasan

Kebebasan berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah. Manusia mempunyai kebebasan memilih metode, juga bebas bebas dalam memilih masalah sesuai dengan kebutuhannya.

3) Pengendalian diri

a) Pengertian Pengendalian Diri

Geloman (2007: 5) menjelaskan pengendalian diri adalah kemampuan menangani emosi diri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, sanggup memnunda kenikmatan sebelum tercapainya sesuatu sasaran dan mampu segera pulih dari tekanan emosi.

Gunawan (2009: 54) menjelaskan bahwa pengendalian diri adalah kemampuan mengenali emosi dirinya dan orang lain. Baik itu perasaan bahagia, sedih, marah, senang, takut, dan sebagainya, mengelola emosi, baik mengenai perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas, kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan, atau ketersinggungan, mengendalikan dorongan hati motivasi diri sendiri, dan memahami orang lain secara bijaksana antar sesama manusia.

Goleman (2013: 3) menjelaskan pengendalian diri memberikan tekanan pada mengelola kondisi, implus dan sumber daya diri sendiri, unsur-unsur pengendalian diri yaitu:

1. Mengendalikan diri (*self-control*), yaitu mengelola emosi dan desakan hati yang merusak.
2. Sifat dapat dipercaya (*trustworthiness*), yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas.
3. Kehati-hatian (*conscientiousness*), yaitu bertanggung jawab atas kinerja pribadi.
4. Adaptabilitas (*adaptability*), yaitu kelewasan dalam menghadapi perubahan.
5. Inovasi (*innovation*), yaitu mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengelilah emosi, desakkan hati, berhati-hati, bertanggung jawab, cerdas dalam mengatur kehidupan sesuai dengan norma untuk menghadapi dan informasi-informasi yang baru

b. Ciri-ciri Pengendalian Diri

Gunawan (2009:55) menjelaskan bahwa ciri-ciri seseorang yang mempunyai pengendalian diri yaitu :

1. Kemampuan untuk mengontrol perilaku yang ditandai dengan kemampuan menghadapi situasi yang tidak di inginkan dengan cara

mencegah atau menjauhi situasi tersebut, mampu mengatasi prustasi dan ledakan emosi.

2. Kemampuan menunda kepuasan dengan segera untuk mengatur prilaku agar dapat mencapai sesuatu yang lebih berharga.
3. Kemampuan mengatasi pristiwa dengan mengantisipasi keadaan melalui pertimbangan secara objektif.
4. Kemampuan menafsirkan pristiwa dengan melakukan penilaian dan penafsiran suatu kaedaan.
5. Kemampuan dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.
6. Kemampuan mengontrol kesputusan dengan cara memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang di yakinkan atau disetujuinya.

d) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Diri

Gunawan (2009: 56) menjelaskan bahawa faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian diri yaitu:

1. Kepribadian mempengaruhi pengendalian diri dalam konteks bagaimana seseorang dengan tipikal tertentu bereaksi dengan tekanan yang di hadapannya.
2. Situasi merupakan paktor yang berperan penting dalam proses kontrol diri, setiap orang mempunyai strategi yang berbeda pada situasi tertentu, dimana strategi tersebut memiliki karakteristik yang baik.

3. Etnis atau budaya mempengaruhi kontrol diri dalam bentuk keyakinan atau pemikiran.
4. Pengalaman akan membentuk proses pembelajaran pada diri seseorang.
5. Usia pada dasarnya akan diikuti dengan bertambahnya kematangan dalam berpikir dan bertindak.

4) Motivasi belajar

a) Pengertian Motivasi Belajar

Dimayati dan Mudjiono (2013: 80) menjelaskan motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, perilaku belajar. Sedangkan menurut Uno (2013: 23) menjelaskan "hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masadepan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga dapat memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik”.

Dari uraian diatas, dapat disimpilakn bahwa pengertian motivasi belajar adalah suatu tenaga dorongan pada siswa yang dapat bersifat internal maupun eksternal guna meningkatkan kualitas belajarnya dan diharapkan mendapat prestasi belajar yang lebih baik.

b) Manfaat Motivasi Belajar

Dimayanti dan Mujiono (2013: 85-86) menjelaskan motivasi belajar sangat penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar, yaitu menyadarkan, motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru, pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru.

c) Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Mujiono (2013) menjelaskan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan-makanan yang lezat, berebut permainan, dapat membaca, dapat menyanyi, dan lain-lain selanjutkan.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya, keinginan membaca perlu di barengi

dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi-bunyi huruf

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya seseorang siswa yang sakit, kenyang, gembira akan mudah memusatkan perhatian.

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antar siswa, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaiknya kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu di pertinggi metunya.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkait pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam,

lingkungan tempat tinggal dan pergaulan juga mengalami perubahan.

5) Pemahaman Akuntansi

Sudjana (2007: 22) menjelaskan bahwa pemahaman adalah merupakan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep, dimana diperlakukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang terkandung dalam konsep tersebut. Pemahaman seseorang terhadap orang lain, situasi atau objek lain adalah hasil dari proses pembelajaran tidak hanya berupa pembelajaran tidak hanya berupa pemahaman saja tetapi juga berupa aplikasi dari hasil pemahaman tersebut.

Dimayati dan Mujiono (2009: 27-28) menjelaskan Pemahaman mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari pemahaman juga mempunyai arti kemampuan menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, memahami isi pokok, mengertikan tabel dan sebagainya.

Suwardjonno dalam Riswan (2012: 320-321) menjelaskan bahwa akuntansi secara operasional didefinisikan dari dua sudut pengertian yaitu sebagai disiplin atau bidang pengetahuan yang diajarkan di institusi pendidikan dan sebagai kegiatan atau proses yang dilakukan di dalam praktik. Dilihat dari sudut bidang studi, akuntansi dapat didefinisikan sebagai perangkat pengetahuan yang mempelajari perencanaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit

organisasi, serta cara penyampaian informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk di jadikan dasar dalam pengambilan ekonimi, serta cara penyamapai informasi proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, penguraian, penggabungan,peringkasan dan penyajian data keuangan dasar yang terjadi dari kejadian-kejadian,transaksi atau kegiatan oprasi dua unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevanbagi pihak yang berkepentingan. Yuhanis (2007:1) menjelaskan bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan pengidentifikasian atau penggolongan, pengikhtisaran transaksi-transaksi keuangan dalam rangka penyelesaian laporan keuangan yang di gunakan sebagai informasi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Suwardejono dalam Andri (2011: 51) menjelaskan bahwa tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengertinya seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacau pada mata kuliah akuntansi. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya di tunjukan diri nilai-nilai yang di dapatkannya dalam mata kuliah, tetapi juga mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai atau memahami akuntansi apa nilai ilmu akuntansi yang sudah di perolehnya selama ini dapat di terapkan dalam kehidupannya bermasyarakat atau dengan kata lain dapat di terapkan didunia kerja.

Nugraha (2013) menjelaskan bahwa perilaku belajar sering juga disebut kebiasaan belajar yaitu merupakan proses belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan. Perilaku ini yang akan mempengaruhi prestasi belajar.

6. Hipotesis

1. Hipotesis secara simultan:

Terdapat pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, dan motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

2. Hipotesis secara parsial :

H_{2.1} : Kecerdasan emosional mahasiswa berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengantar 1 dan 2.

H_{2.2} : Kecerdasan intelektual mahasiswa berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengantar 1 dan 2.

H_{2.3} : Pengendalian diri mahasiswa berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengantar 1 dan 2.

H_{2.4} : Motivasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengantar 1 dan 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2012:10-10) menjelaskan bahwa jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel dengan variabel lainnya, jenis penelitian ini juga di lihat dari tingkat eksplansi terdiri dari tiga jenis penelitian yaitu :

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2) Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif ini bersifat membandingkan dua variabel atau lebih. Kedua variabel bisa jadi tidak berhubungan atau mandiri. Tujuan penelitian ini untuk bisa menentukan mana yang lebih baik atau mana yang sebaiknya di pilih.

3) Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui antara satu variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian asosiasif yaitu penulis ingin mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan

intelektual, pengendalian diri dan motivasi belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap tingkat pemahaman pengantar I dan II

b. Lokasi Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian di fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi universitas muhammadiyah Palembang JL. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30236, Sumatera Selatan telp: (0711)511433, Website: <http://umpalembang.net/feump> email: feumplg@gmail.com.

c. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai dapat dilihat pada tabel 4.:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kecerdasan emosional (X ₁)	Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenai perasaan, meraih, dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknannya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual	a. pengenalan diri b. pengendalian diri c. motivasi d. empati e. keterampilan sosial
Kecerdasan intelektual (X ₂)	Kecerdasan emosional adalah manusia yang memiliki oleh otak manusia yang bisa melakukan beberapa kemampuan, seperti kemampuan yang bisa melakukan kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan masalah, berpikire, abstrak,	a. pengaruh faktor bawaan b. pengaruh faktor lingkungan c. stabilitas kecerdasan intelektual (IQ) d. pengaruh faktor kematangan e. pengaruh faktor pembentukan f. minat dan pembawaan yang khas g. kebebasan

	memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar.	
Pengendalian diri (X_3)	Kemampuan untuk mengelola emosi, desakan hati, berhati-hari, bertanggung jawab, cerdas dalam mengatur kehidupan sesuai dengan norma untuk menghadapi dan informasi-informasi yang baru.	<ul style="list-style-type: none"> a. mengendalikan emosi b. sifat dapat dipercaya c. kewaspaddaan d. Adaptibilitas e. inovasi
Motivasi belajar (X_4)	Motivasi belajar adalah suatu tenaga dorongan pada siswa yang dapat bersifat internal maupun eksternal guba meningkatkan kualitas belajarnya dan di harapkan mendapatkan prestasi belajar yang lebih bai.	<ul style="list-style-type: none"> a. adanya hasrat dan keinginanya berhasil b. adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. adanya harapan dan cita-cita masadepan d. adanya penghargaan dalam belajar e. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar f. adanya lingkungan belajar yang kondusif
Tingkat pemahan akuntansi (Y)	Tingkat pemahan akuntansi mahasiswa dinyatakan degan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah di pelajari	<ul style="list-style-type: none"> a. mengerti nilai ilmu akuntansi b. menguasai nilai ilmu akuntansi

Sumber : penulis 2016

d. Populasi dan Sample

1. Populasi

Sugiyono(2012: 115) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah regenerasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di ciptakan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa/i program studi akuntansi

fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, angkatan 2012, 2013 yaitu terdiri dari 736 mahasiswa.

Tabel III.2
Data Jumlah Mahasiswa
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2012	352
2	2013	384
Jumlah		736

Sumber : FEB UMP, 2016

4) Sampel

Menentukan jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus slovin (Bambang dan Lina, 2011 : 137-138), menjelaskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} n$$

keterangan :

n : ukuran sample

N : ukuran populasi

e^2 : persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditoleri/diinginkan ($e^2 = 10\%$)

$$n = \frac{736}{1 + (736 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{736}{1 + 736 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{736}{1 + 7,36}$$

$$n = \frac{736}{8,36}$$

$$n = 88,03 \text{ (dibulatkan 88 sample)}$$

Tabel III.3
Sampel Berstrata Disproporsional

Angkatan	Jumlah mahasiswa	Perhitungan	Sample
2012	352	$(352:736) \times 88$	42
2013	384	$(384:736) \times 88$	46
Jumlah	736		88

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 88 mahasiswa/i program studi akuntansi. Pemilihan sampel berdasarkan *probability sampling* dengan tehnik sample bersetara proporsional, yaitu jumlah di ambil dari setiap setara jumlah yang sama tidak sebanding dengan jumlah populasi dengan proporsi sample di setiap sample.

d. Data yang Diperlukan

Nur dan bambang (2009:146-147), menjelaskan bahwa klasifikasi data dapat di lihat dari cara memperolehnya terbagi menjadi :

1. Data primer

Data primer merupakan sumber dan penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara).

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat oleh pihak lain).

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa/i program studi akuntansi yang menjadi sample penelitian, sedangkan data sekunder yaitu jumlah kuesioner diperoleh dari program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

e. Metode Pengumpulan Data

Ridwan (2007:25-31), menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi adalah melakukan pengamatan secara *langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.*

4. Test

Test adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

5. Dokumen

Dokumen adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat peneliti.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Kuesioner di sebar pada calon responden, melihat apakah calon memenuhi persyaratan sebagai calon responden, yang menjadi responden yaitu mahasiswa/i program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang untuk mendapatkan informasi awal melakukan penelitian. Sedangkan dokumen diperoleh dari program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

f. Analisis Data dan Teknik Analisis

1) Analisis Data

Sugiyono (2012: 13-14) menjelaskan bahwa metode analisis data terdiri dari :

a. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis menggunakan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan pengujian statistik dari hasil kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan menjelaskan menggunakan kalimat-kalimat. Analisis kuantitatif terlebih dahulu digunakan kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat hasil kuesioner dengan menggunakan tabulasi (*tabelaris*) yang berupa penelitian dari hasil pengisian kuesioner.

Menurut Sugiyono (2012:132-142) menjelaskan berbagai skala yang dapat digunakan untuk penelitian, yaitu :

a. Skala *likert*

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

b. Skala *guttman*

Skala yang digunakan bila penelitian mendapatkan jawaban yang tugas terhadap suatu permasalahan yang digunakan.

c. *Sematic differensial*

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang.

d. *Rating scale*

Mengelolah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Kempat jenis data interval atau rasio, hal ini tergantung pada bidang yang akan diukur. Pada penelitian ini skala yang akan digunakan skala *likert*.

Nur dan Bambang (2009:98) menjelaskan bahwa adapun cara pengelolaan data yaitu mengumpulkan semua jawaban dari responden yang terlebih dahulu serta disebar, kemudian melakukan tabulasi jawaban kuesioner dengan diberi skor dengan sekala ukur ordinal. Menurut Sugiyono (2012:86) menjelaskan bahwa skala ordinal adalah pengukuran yang tidak hanya menyatakan katagori, tetapi juga menyatakan peringkat yang di ukur, sekala ordinal dihitung berdasarkan hasil pertanyaan responden dengan nilai menurut sekala *liker*.

Menurut Sugiyono (2012:133) menjelaskan bahwa jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sample sangat negatif, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat di beri skor, misalnya:

Sangat sesuai (SS)	= 5
Sesuai (S)	= 4
Ragu-ragu (RR)	= 3
Tidak sesuai (TS)	= 2
Sangat tidak sesuai (STS)	= 1

2) Teknik Analisis

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subjektif terhadap minatsiswa dalam menggunakan internet sebagai subjek refrensi adalah dengan analisi linear berganda untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji T) dan (uji F) untuk mengetahui secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat kesimpulan dan yang terakhir adalah menghitung kuesioner determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis dalam penelitian ini dibantu oleh program *statistikal package for the social sciences* (SPSS), sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (*ordinari least square*) maka terlebih dahulu harus melakukan uji validitas, uji realibitas, dan uji asumsi klasik.

a. Uji Validitas

Uji validitas (*test of validity*) dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukuryang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasil akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.

Dwi (2009:16) menjelaskan bahwa ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid, yaitu :

1. Korelasi dari item-item kuesioner harus kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama).
2. Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa r_{bt} (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur variabel) harus lebih besar dari r tabel.

Validasi alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan rata-rata per item pertanyaan dengan alat bantu SPSS. Apabila ternyata semua pertanyaan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validasi, teknik korelasi yang akan dilakukan dalam validasi ini adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval karena skor sebagaimana di dapat dari skala pengukuran ordinal.

Sugiyono (2012:317) nilai r untuk $N = 30$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361. Jadi apabila r lebih besar dari 0,361 dinyatakan valid dan sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari 0,361 dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang didalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali,

paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang kuisisioner. Kriteria suatu instrumen peneliti dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila kuisisioner reliabilitas(r_{11}) $>0,6$.

c. Uji asumsi klasik

Sunjono dkk (2013:54) menjelaskan bahwa sebelum data diuji perlu diketahui apakah data melanggar asumsi dasar multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas, dan normalitas. Parameter yang telah diestimasi dengan salah satu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Cara pengujian yang dapat dilakukan adalah dengan uji nilai t, dan *adjusted R-squared*. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa setiap estimasi ekonometri harus di bersihkan dari penyimpangan terhadap asumsi dasar dan dalam studi ini kedua masalah tersebut akan dideteksi untuk setiap persamaan. Untuk memahami asumsi klasik, maka model persamaan regresi diatas terlebih dahulu akan dilakukan pengujian:

1) Uji Multikolinieartasi

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi antara variabel bebas tersebut. Apabila interpretasi ini dilanggar dengan terjadinya variabel bebas, maka timbbulkan gejala yang disebut multikolinieritas. Gejala ini dpat dideteksi dengan R_2 yang tinngi dan uji F yang signifikasi, atau

secara substansi interpretasi yang meragukan. Sesungguhnya hal tersebut dapat dijadikan alat untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas didalam model regresi dengan cara sebagai berikut.

- a) Melihat tabel *collinearity diagnostics* kolom dimension adalah nilai eigenvalue yang mendekati 0, artinya terdapat kolinearitas antar variabel, namun jika nilai condition index (CI) ternyata relatif kecil atau di bawah 10 hal ini akan meragukan bagi kita untuk mengambil kesimpulan apakah variabel tersebut terjadi kolinearitas.
- b) Formulasi lain dengan melihat VIF dan *tolerance* yang terjadi pada tabel *coefficients* angka-angka TOL mendekati 0 dengan angka VIF jauh dari 1 berarti terjadi korelasi antara variabel bebas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada metode regresi terjadi ketidak samaan suatu residual suatu pengamatan kepada pengamat lainnya. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam model yang bersifat *Best Linier Unbiased Estimate* adalah $\text{Var}(u_2) = \sigma_2^2(\text{konstan})$. Semua residul atau eror memiliki varians yang sama. Apabila varians tidak konstan atau berubah-ubah maka dapat disimpulkan telah terjadi gejala heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat R_2 yang sangat

kecil, dan uji t yang tidak signifikan. Sedangkan nilai dari *sum of square regressio*. Jika $0 > X^2(m-1)$, maka tolak hipotesis yang menyatakan homokedastisitas, atau dengan kata lain, residual model diatas adalah heterojeditas. Modal regresi yang baik adalah yang homoskedasitas, tidak heteroskedastisitas.

3) Uji Normalitas

Sunjono dkk (2013: 59) menjelaskan bahwa uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik, data harus terdistribusi normal atau mendaki normal. Untuk mendekati suatu model regresi itu normal atau tidak maka dilakukan uji kolmogrovsmirnov.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2012:277) menjelaskan bahwa analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan berganda sebagai berikut :

berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 secara parsial.

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebad (db) = $n-k-1$, taraf nyata (a) berarti F tabel, taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = $n-k-1$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_a diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Kesimpulan Menarik keimpulan H_0 ditolak $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

2) Uji Hipotesis 2, dengan Menggunakan (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial/individual (uji t) merupakan pengujian hipotesis dengan hanya satu (b_1 atau b_2 atau b_3 atau b_4) yang mempengaruhi Y.

a) Merumuskan hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$H_{0,2}$:Kecerdasan emosional,kecerdasan intelektual,pengendalian diri dan motivasi belajar mahasiswa tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 secara parsial.

$H_{a,2}$:Kecerdasan emosional,kecerdasan intelektual, pengendalian diri dan motivasi belajar mahasiswa berpengaruh

terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 secara parsial.

b) Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, taraf nyata (α) berarti t tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = $n-k-1$

H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel, H_a diterima apabila t hitung $<$ t tabel, berdasarkan probabilitas : H_0 ditolak jika P value $<$ 5% diterima jika P value $>$ 5%

Kesimpulan Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel atau H_0 diterima apabila t hitung $<$ t tabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis

a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, didirikan pada tanggal 20 Rajab 1399 H atau 15 Juni 1979 M, oleh persyarikatan Muhammadiyah, yang dibina oleh Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Selatan. Pendirian ini dikukuhkan dengan SMS-79/80 tanggal 17 Muharam 1401 H atau 25 November 1980 M, oleh pimpinan pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan.

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, pada awalnya bernama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah, yang berstatus izin operasional dari Koprtis Wilayah II dengan Nomor 15/S tahun 1981 tanggal 20 Agustus 1981, pada awalnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, baru memiliki satu jurusan, yaitu jurusan Manajemen, yang berkedudukan di Jl. KH. Ahmad Dahlan, Komplek Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang.

Pada tahun 1981, Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang, pindah ke Jl. Jend. A. Yani, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah berintegrasi dengan Universitas Muhammadiyah Palembang, kemudian berubah menjadi Fakultas Ekonomi Universitas

Muhammadiyah Palembang. Pada tahun 1987, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, menambah satu jurusan lagi, yaitu jurusan Akuntansi, dan pada tahun 1998, kembali membuka satu program baru, yaitu Diploma III Jurusan Manajemen Pemasaran. Disamping itu untuk menampung mahasiswa yang bekerja, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2000 membuka kelas Khusus Reguler Malam (Reguler B).

Upaya peningkatan kemampuan, sarana dan mutu pendidikan terus dilakukan, sehingga jurusan Manajemen mencapai status disamakan berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia Nomor 329/DIKTI/1992, dan jurusan Akuntansi dengan status terdaftar berdasarkan SK Mendikbud Nomor 0418/0/1989, serta Program Diploma III jurusan Manajemen Pemasaran, berstatus terdaftar dengan SK Mendikbud RI No. 21/DIKTI/Kep/1998.

Pada saat sekarang ini jurusan Manajemen dan Akuntansi sudah berstatus Terakreditasi dan Nilai B, yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi, yaitu dengan Nomor 001/BAN-PAT/Ak-1/VIII/1998 dan Nomor 002/BAN-PT/Ak-1/XII/1998 untuk Jurusan Manajemen, kemudian Nomor 010/BAM-PT/Ak-1/VI/2000 untuk Jurusan Akuntansi.

Tabel IV.1
Status Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Program Studi Manajemen	
Status	Oprasional : Nomor : 15/S tahun 1981 Terdaftar : SK Mendikbud No. 090/O/1985 Diakui : SK Mendikbud No. 048/O/1989 Disamakan :SK Mendikbud No. 329/DIKTI/1992
Akreditasi	001/BAN-PT/AK-1/VIII/1998 (Grade B) 015/BAN-PT/AK.VII/S1/VII/2003 (Grade B) 018/BAN-PT/AkXI/S1/VIII/2008(Grade B)
Izin Penyelenggraan Program Studi	SK Diknas Nomor : 3450/D/T/2005 SK Mendiknas Nomor : 3619/D/T/K-II/2010
Program Studi Akuntansi	
Status	Terdaftar : SK Mendikbud No. 0416/O/1989
Akreditasi	SK Nomor : 010/BAN-PT/AKA-1/VI/2000 (Grade B) 020/BAN-PT/AK-IX/S1/X/2005 (Grade B) 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (Grade B)
izin Penyelenggaraan Program studi	SK Diknas Nomor : 3449/D/T/2005 SK Mendiknas Nomor : 3620/D/T/K-II/2010
Program Studi D III Manajemen Pemasaran	
Status	Terdaftar : SK Mendikbud No.21/DIKTI/Kep/1998
Akreditasi	SK Nomor : 003/BAN-PT/AK-IV/DPL-III/V/2004 (Grade B) 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (Grade B)
Izin penyelenggaraan program studi	SK Diknas Nomor : 1611/D/T/2005 SK Mendiknas Nomor : 3377/D/T/K-11/2009 SK Mendiknas Nomor : 7094/D/T/K-II/2011

Sumber: FEB-UMP, 2016

Selanjutnya pada tahun 2006 tepatnya pada tanggal 31 juli 2006,Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, membuka Program Pascasarjana (S2), untuk Program Studi Ilmu Manajemen Magister Science (M.Si), dengan SK Direktorat Jendral Pendidikan Depdiknas RI

Nomor 2823/D/T/2006 tanggal 31 juli 2006, yang terdiri dari 3 konsentrasi yaitu Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran dan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM).

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

1) Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Terdepan di Sumatra pada tahun 2020 yang Kreatif, inovatif dan Dinamis dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian yang Berjiwa Islami dan Menjunjung Tinggi Ukhuwwah Islmiyah.

2) Misi

- a) menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu bersaing dan berakhlakul karimah dan berukhuwwah islamiyah.
- b) mengembangkan dan menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c) mengembangkan dan meningkatkan peran serta dalam pengabdian masyarakat.
- d) menumbuhkan budaya kerja dan ukhuwwah islamiyah di kalangan pimpinan, dosen dan karyawan serta mahasiswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut ini akan dijabarkan distribusi data yang didapatkan dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang di sebarakan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Variabel Kecerdasan Emosional (X_1)

TABEL IV.2
Rekapitulasi Hasil Data Jawaban Kusioner

Reseponden	Data Oridinal					Data Interval				
	X1	X2	X3	X4	Y	X1	X2	X3	X4	Y
1	19	28	20	28	14	14,638	23,491	15,912	19,876	10,490
2	22	25	22	30	19	18,620	20,065	18,872	22,697	16,321
3	21	27	22	27	15	17,191	22,637	19,278	19,685	11,550
4	20	26	20	30	13	15,593	20,777	15,912	22,697	9,593
5	20	26	21	30	13	16,066	20,592	17,353	22,697	9,651
6	22	30	21	25	18	18,497	26,407	17,353	15,221	14,965
7	19	32	19	29	12	15,028	30,017	14,803	21,345	8,562
8	19	32	19	29	14	15,028	30,017	14,803	21,345	10,490
9	20	32	20	24	14	15,593	30,017	15,912	13,751	11,062
10	24	32	21	29	20	21,155	30,017	18,488	21,345	17,580
11	21	26	23	23	18	16,765	20,607	20,240	12,772	15,118
12	19	22	19	27	17	14,106	16,013	14,302	18,296	13,706
13	22	31	23	27	17	18,702	27,982	20,240	18,265	13,706
14	21	28	16	30	16	17,259	23,491	12,652	22,687	12,809
15	23	27	23	29	19	19,772	22,065	20,240	21,345	16,322
16	20	30	20	28	20	15,593	26,627	15,912	19,648	17,580
17	20	26	20	25	16	15,593	20,678	15,912	15,273	12,447
18	19	28	20	30	19	14,478	23,491	16,099	22,697	16,169
19	20	29	23	30	18	15,593	25,337	20,240	22,697	15,117
20	21	27	25	27	17	17,068	22,637	23,337	19,685	13,705
21	21	29	20	24	18	17,068	22,637	15,912	14,771	15,118
22	20	24	20	25	14	17,319	25,163	15,912	15,393	11,062
23	18	29	23	27	14	13,503	24,980	20,240	18,296	11,062
24	23	28	24	28	20	20,223	23,491	21,690	19,906	17,580
25	21	29	21	27	20	16,976	24,980	17,290	18,296	17,580
26	20	27	21	29	16	15,593	22,248	17,290	21,144	12,447
27	20	27	23	26	20	15,593	22,248	20,180	16,660	17,580
28	23	23	20	24	16	19,668	16,419	15,912	15,423	12,447
29	23	24	20	26	20	19,668	17,650	15,912	17,084	17,580
30	20	28	20	26	16	15,593	23,445	15,912	16,826	12,447
31	20	27	22	27	17	15,593	22,654	18,799	18,926	13,858
32	20	32	22	28	16	15,593	30,724	18,937	19,909	12,447
33	20	28	24	27	20	15,593	24,700	21,828	19,685	17,580
34	20	23	23	28	20	15,593	16,465	20,387	19,906	17,580
35	21	26	22	30	20	17,319	21,110	18,937	22,697	17,580
36	22	25	22	26	20	18,252	19,388	18,740	16,743	17,580
37	20	27	20	26	20	15,593	22,018	15,912	16,743	17,580

38	22	26	22	28	16	18,252	20,861	19,069	19,735	12,447
39	20	26	20	25	16	15,593	21,157	15,912	15,071	12,447
40	20	28	20	27	18	15,593	23,563	15,912	18,353	15,062
41	20	25	20	22	18	15,593	19,096	15,912	11,352	15,118
42	23	25	24	21	19	19,879	19,096	21,690	10,372	16,321
43	24	28	23	25	17	21,499	23,491	20,313	15,273	13,858
44	22	27	20	24	18	18,252	22,065	15,912	13,751	15,062
45	22	27	24	24	20	18,252	22,065	21,690	13,751	17,580
46	21	27	19	24	20	16,976	22,065	14,302	13,751	17,580
47	23	28	20	25	19	19,978	23,491	15,912	15,273	16,169
48	20	27	21	25	17	15,593	21,994	17,363	15,273	13,858
49	21	28	20	25	17	16,976	23,491	15,912	15,273	13,651
50	21	25	22	25	20	16,976	19,292	19,010	15,680	17,580
51	20	25	21	27	17	15,593	19,292	17,560	18,235	13,706
52	23	25	20	26	20	19,727	19,106	15,912	16,714	17,580
53	22	24	20	25	16	18,252	17,792	15,912	15,103	12,447
54	24	33	21	30	18	21,155	31,040	17,560	22,697	14,965
55	20	33	22	29	16	15,593	31,500	18,937	21,258	12,447
56	23	27	23	27	16	19,772	22,065	20,313	18,354	12,447
57	21	33	25	30	16	17,068	31,040	23,337	22,697	12,447
58	21	19	23	19	17	16,857	11,649	20,080	8,494	13,858
59	14	30	18	29	12	11,191	26,636	13,502	21,144	9,571
60	13	27	18	24	12	9,464	22,248	13,108	13,751	9,571
61	17	27	10	30	9	12,909	22,020	8,130	22,697	7,331
62	19	27	16	24	15	14,638	22,248	10,244	13,751	11,941
63	18	28	18	25	12	13,939	23,491	13,295	15,103	9,571
64	17	28	18	29	12	12,464	23,491	13,295	21,087	9,571
65	10	28	19	30	12	7,391	23,491	14,915	22,697	9,571
66	10	28	19	24	9	7,391	23,491	14,915	13,751	6,240
67	11	28	17	29	13	8,109	23,491	14,930	21,175	10,414
68	20	25	21	30	15	15,593	19,290	17,363	22,697	11,960
69	15	25	20	30	19	10,467	19,207	16,238	22,697	16,322
70	18	29	20	30	17	13,234	24,918	17,376	22,697	14,031
71	22	28	22	30	17	18,297	23,491	18,799	22,697	14,249
72	22	25	23	29	19	18,592	19,292	20,240	21,175	16,321
73	20	27	21	29	14	15,514	22,006	18,826	21,175	12,852
74	21	26	24	28	20	17,437	20,861	21,690	19,675	17,580
75	20	26	19	29	17	16,066	20,861	14,915	21,175	14,250
76	20	26	20	30	14	15,593	20,777	15,912	22,697	11,125
77	20	26	21	29	18	16,113	20,821	17,422	21,144	14,909
78	21	28	22	27	17	16,976	23,491	18,730	18,353	13,706
79	17	26	21	30	16	12,498	20,619	17,422	22,697	12,447

80	22	27	20	25	18	18,404	22,065	15,912	15,273	14,910
81	22	26	20	24	16	18,451	20,861	15,912	13,751	12,447
82	21	28	23	29	18	16,869	23,491	20,510	21,258	15,062
83	22	27	21	28	16	18,497	22,018	17,363	19,675	12,447
84	20	28	22	30	16	15,593	23,491	18,803	22,697	12,447
85	24	26	19	25	16	21,155	20,547	14,302	15,273	12,447
86	24	26	21	30	16	21,155	20,633	17,290	22,697	12,447
87	24	25	20	26	17	21,155	19,388	15,912	16,884	13,858
88	20	28	19	29	20	15,593	23,491	14,302	21,258	17,580

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil uji statistik deskriptif akan diuraikan pada bagian ini. Variabel independen yaitu kecerdasan emosional (X_1) yang terdiri dari 5 butir pertanyaan, kecerdasan intelektual (X_2) yang terdiri dari 7 butir pertanyaan, pengendalian diri (X_3) yang terdiri dari 5 pertanyaan, dan motivasi belajar (X_4) yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini yaitu tingkat pemahaman akuntansi (Y) terdiri dari 4 pertanyaan. Berikut ini hasil analisis jawaban kusioner untuk mengukur variabel yang teliti dalam penelitian ini:

1) Kecerdasan Emosional (X_1)

Kecerdasan Emosional dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

a) Pengenalan Diri

Tabel IV.3
Rekapitulasi Jawaban Kusioner
Indikator Pengenalan Diri

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		%		%		%		%		%
P1	24	27%	53	60%	6	7%	2	2%	3	3%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.3. terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Kecerdasan Emosional (X_1) pada indikator Pengenalan Diri ($X_{1.1}$) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 60% menjawab setuju dan 27% menjawab sangat setuju. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 60% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karna masing-masing responden memahami emosi diri sendiri karena mengenali diri sendiri. 27% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju dengan memahami emosi dan diri sendiri karna mengenali diri sendiri sangat penting di pahami.

b) Pengendalian Diri

Tabel IV.4
Rekapitulasi Jawaban Kusiner
Indikator Pengendalian Diri

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%		%		%		%		%
P2	23	26%	56	64%	8	9%	1	1%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.4. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Kecerdasan Emosional (X_1) pada indikator Pengendalian Diri ($X_{1.2}$) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah

positif, yaitu sebanyak 64% menjawab setuju dan 26% menjawab sangat setuju. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 64% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena mempunyai tolak ukur dalam kemampuan mengendalikan diri sendiri. 26% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena tolak ukur dalam kemampuan mengendalikan diri sendiri itu mampu mengetahui seberapa besar kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri.

c) Motivasi

Tabel IV.5
Rekapitulasi Jawaban Kusisioner
Indikator Motivasi

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%		%		%		%		%
P3	26	30%	43	49%	12	13%	5	6%	2	2%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.5. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Kecerdasan Emosional (X_1) pada indikator Motivasi ($X_{1.3}$) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 49% menjawab setuju dan 30% menjawab sangat setuju. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 49% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena dosen memberikan

dorongan untuk berprestasi, sehingga memberikan motivasi. 30% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena dorongan dari dosen sangat penting untuk membuat mahasiswa bisa berprestasi dan memiliki keterampilan guna masa depan.

d) Empati

Tabel IV.6
Rekapitulasi Jawaban Kusioner
Indikator Empati

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%		%		%		%		%
P4	27	31%	49	55%	6	7%	6	7%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.6. terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Kecerdasan Emosional (X_1) pada indikator Empati ($X_{1.4}$) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 55% menjawab setuju dan 31% menjawab sangat setuju. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 55% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena rasa empati dan menciptakan hubungan yang baik dalam suatu kelompok. 31% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena dengan mendengarkan masalah orang lain dapat menimbulkan rasa empati dalam menciptakan hubungan, 7% menjawab ragu-ragu, alasan responden

menjawab ragu-ragu karena masih ada mahasiswa yang tidak memiliki empati dan menciptakan hubungan kelompok yang baik.

e) Keterampilan Sosial

Tabel IV.7
Rekapitulasi Jawaban Kusioner
Indikator Keterampilan Sosial

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%		%		%		%		%
P5	9	10%	69	79%	7	8%	3	3%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.7. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Kecerdasan Emosional (X_1) pada indikator Keterampilan Sosial ($X_{1.5}$), di lingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 79% menjawab setuju dan 10% menjawab sangat setuju. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 79% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena mampu berkomunikasi dengan mahasiswa dan dosen secara baik. 10% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena mahasiswa memiliki keterampilan sosial sehingga mampu berkomunikasi dengan mahasiswa lain dan dosen dengan baik. 8% menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena masih ada mahasiswa yang tidak mampu untuk berkomunikasi terhadap mahasiswa dan dosen dengan baik.

2) Kecerdasan Intelektual (X_2)

Kecerdasan Intelektual dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

a) Pengaruh Faktor Bawaan

Tabel IV.8
Rekapitulasi Jawaban Kusisioner
Indikator Pengaruh Faktor Bawaan

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P6	5	6%	69	79%	11	12%	3	3%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.8. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Kecerdasan Intelektual (X_2) pada indikator Pengaruh Faktor Bawaan ($X_{2.1}$) di lingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah negatif, yaitu sebanyak 79% menjawab setuju dan 12% menjawab ragu-ragu. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 79% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena kemampuan berhitung cepat akurat. 12% menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena masih ada mahasiswa yang masih tidak mampu berhitung dengan cepat. 6% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena ada mahasiswa yang memiliki kemampuan berhitung cepat dan akurat karena mempengaruhi faktor bawaan.

b) Pengaruh Faktor Lingkungan

Tabel IV.9
Rekapitulasi Jawaban Kusisioner
Indikator Pengaruh Faktor Lingkungan

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P7	8	9%	49	56%	26	30%	5	5%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.9. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Kecerdasan Intelektual (X_2) pada indikator Pengaruh Faktor Lingkungan ($X_{2.2}$) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah negatif, yaitu sebanyak 56% menjawab setuju dan 30% menjawab ragu-ragu. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 56% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karan faktor lingkungan saya mengikuti les atau pelajaran tambahan, 30% menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena masih banyak mahasiswa yang les atau pelajaran tambahan akan tetapi belajar sendiri, 9% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab setuju karena faktor lingkungan sangat berpengaruh besar dan dibutuhkan oleh mahasiswa dan mahasiswa membutuhkan les atau belajar tambahan.

c) Stabilitas Kecerdasan Intelektual (IQ)

Tabel IV.10
Rekapitulasi Jawaban Kusioner
Indikator Stabilitas Kecerdasan Intelektual (IQ)

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P8	12	14%	59	67%	16	18%	1	1%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.10. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Kecerdasan Intelektual (X_2) pada indikator Stabilitas Kecerdasan Intelektual (IQ) ($X_{2.3}$) di lingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah negatif, yaitu sebanyak 67% menjawab setuju dan 18% menjawab ragu-ragu. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 67% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena mampu memahami materi yang dilihat, dengar dan baca karena memiliki (IQ) yang stabil, 18% menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena masih ada mahasiswa yang masih belum mampu untuk memahami materi yang di lihat, didengar serta di baca karta masih belum bisa menguasai materi, 14% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena mereka mampu memahami materi dengan cepat dengan cara mendengar, melihat serta membaca karena memiliki IQ yang stabil.

d) Pengaruh Faktor Kematangan

Tabel IV.11
Rekapitulasi Jawaban Kusioner
Indikator Pengaruh Faktor Kematangan

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P9	10	12%	59	67%	16	19%	2	2%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.11. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Kecerdasan Intelektual (X_2) pada indikator Pengaruh Faktor Kematangan ($X_{2.4}$) di lingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah negatif, yaitu sebanyak 67% menjawab setuju dan 19% menjawab ragu-ragu. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 67% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena mahasiswa mampu memahami urutan logis dalam masalah serta memecahkan masalah tersebut, karna kematangan saya berpikir, 19% menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena masih ada yang kurang matang saat berpikir sehingga untuk memahami masalah serta memecahkan masalah sangat sulit, 12% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena dengan adanya kemampuan untuk memahami urutan logis dalam masalah serta memecahkan masalah tersebut itu di karna bahwa sebuah pemikiran mahasiswa sudah baik, bagus serta matang dalam berpikir.

e) Pengaruh Faktor Pembentukan

Tabel IV.12
Rekapitulasi Jawaban Kusisioner
Indikator Pengaruh Faktor Pembentukan

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P10	12	14%	57	65%	19	21%		%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.12. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Kecerdasan Intelektual (X_2) pada indikator pengaruh faktor pembentukan ($X_{2.5}$) di lingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah negatif, yaitu sebanyak 65% menjawab setuju dan 21% menjawab ragu-ragu. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 65% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena pembentukan diri membantu untuk mengidentifikasi perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok dengan tepat, 21% menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena masih ada yang ragu untuk pembentukan diri untuk mengidentifikasi perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok, 14% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena faktor pembentukan diri membuat mahasiswa mampu mengidentifikasi sebuah perbedaan pendapat di dalam diskusi kelompok dengan tepat.

f) Minat dan Pembawaan yang Khas

Tabel IV.13
Rekapitulasi Jawaban Kusioner
Indikator Minat dan Pembawaan yang Khas

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P11	12	14%	62	70%	13	15%	1	1%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.13. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Kecerdasan Intelektual (X_2) pada indikator minat dan pembawaan yang khas ($X_{2.6}$) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab kearah negatif, yaitu sebanyak 70% menjawab setuju dan 15% menjawab ragu-ragu. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 70% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena mahasiswa memiliki minat belajar dan mampu mengingat pengalaman masalah sebagai pembelajaran untuk seterusnya sebagai pembawaan khas, 15% menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena masih bnyak mahasiswa yang belum memiliki minat belajar dan kemampuan berhitung dengan cepat dan baik, 14% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena dengan memiliki minat belajar dan mampu mengingat pengalaman masalah sebagai pembelajaran untuk seterusnya sebagai pembawaan khas, sehingga

mampu mengingat materi dengan baik yang di sampaikan oleh dosen, adanya minat belajar sehingga memahami mata kuliah akuntansi.

g) Kebebasan

Tabel IV.14
Rekapitulasi Jawaban Kusioner
Indikator Kebebasan

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P11	11	13%	66	75%	9	10%	2	2%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.14. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Kecerdasan Intelektual (X_2) pada indikator pengaruh faktor pembentukan ($X_{2.7}$) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 75% menjawab setuju dan 13% menjawab sangat setuju. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 75% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena diberikan kebebasan untuk memberi beberapa metode guna memecahkan permasalahan, 13% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena dalam diskusi kelompok, diberi kebebasan untuk memberikan beberapa metode guna memecahkan masalah dan mempunyai kebebasan untuk memilih untuk mengerjakan tugas sendiri walaupun teman-teman berpendapat yang di kerjakan salah, 10% menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab tidak setuju karena

dalam diskusi kelompok masih ada yang tidak di beri kebebasan untuk memberi bebrapa metode untuk memecahkan masalah.

3) Pengendalian Diri (X_3)

Pengendalian Diri dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

a) Mengendalikan Emosi

Tabel IV.15
Rekapitulasi Jawaban Kusioner
Indikator Pengaruh Faktor Kematangan

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P12	22	25%	55	63%	8	9%	2	2%	1	1%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.15. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Pengendalian Diri (X_3) pada indikator mengendalikan emosi ($X_{3.1}$) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 63% menjawab setuju dan 25% menjawab sangat setuju. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 63% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena mampu mengendalikan emosi serta dapat menerima kesalahan tanpa merasa sakit hati atau marah, 25% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena kemampuan mengendalikan emosi serta dapat menerima kesalahan tanpa merasa sakit hati atau marah ketika

teman memberitahukan kesalahan tanpa harus emosi dan kita menerima masukan, 9% menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena masih ada mahasiswa yang belum mengendalikan emosi dan tidak menerima masukan, dan tidak mau menerima kesalahan.

b) Sifat Dapat di Percaya

Tabel IV.16
Rekapitulasi Jawaban Kusioner
Indikator Sifat Dapat di Percaya

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P13	29	33%	51	57%	3	4%	3	4%	2	2%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.16. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Pengendalian Diri (X_3) pada indikator sifat dapat di percaya ($X_{3,2}$) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 57% menjawab setuju dan 33% menjawab sangat setuju. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 57% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena mempunyai sikap yang jujur karena saya memiliki sifat dapat di percaya, 33% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena memiliki sikap yang jujur dan baik perilaku maupun perbuatan, karna mahasiswa dapat dipercaya, 4% menjawab ragu-ragu dan tidak setuju, alasan responden

menjawab ragu-ragu dan tidak setuju karena mahasiswa tersebut tidak memiliki kepercayaan.

c) Kewaspadaan

Tabel IV.17
Rekapitulasi Jawaban Kusioner
Indikator Kewaspadaan

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P14	28	32%	55	62%	5	6%		%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.17. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Pengendalian Diri (X_3) pada indikator kewaspadaan ($X_{3.3}$) di lingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 62% menjawab setuju dan 32% menjawab sangat setuju. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 62% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena memiliki sifat kewaspadaan dan selalu bertanggung jawab, 32% menjawab sangat setuju karena memiliki sifat kewaspadaan, selalu bertanggung jawab atas apa yang saya lakukan karena saya selalu berpikir sebelum bertindak, 6% menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena masih ada mahasiswa yang tidak waspada dan tidak bertanggung jawab.

d) Adaptibilitas

Tabel IV.18
Rekapitulasi Jawaban Kusioner
Indikator Adaptibilitas

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P15	30	34%	47	54%	9	10%	1	1%	1	1%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.18. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Pengendalian Diri (X_3) pada indikator adaptibilitas ($X_{3,4}$) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 54% menjawab setuju dan 34% menjawab sangat setuju, dan 10% menjawab ragu-ragu. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 54% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena mahasiswa mudah bergaul dan cepat beradaptasi, 34% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena saya mahasiswa yang mudah bergaul dengan orang lain, dan menyesuaikan diri dengan lebih baik karna saya orang yang beradaptasi.

e) Inovasi

Tabel IV.19
Rekapitulasi Jawaban Kusioner
Indikator Inovasi

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P16	14	16%	67	77%	6	7%	1	%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.19. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel Pengendalian Diri (X_3) pada indikator inovasi ($X_{3.5}$) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 77% menjawab setuju dan 16% menjawab sangat setuju. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 77% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena memiliki inovasi dan mengungkapkan pendapat sendiri, 16% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena dengan memiliki inovasi, kita bisa mengungkapkan pendapat sendiri dan mencoba memahami serta menerima pandangan dan pendapat orang lain.

4) Motivasi Belajar (X_4)

Motivasi Belajar dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

b) Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Tabel IV.21
Rekapitulasi Jawaban Kusioner
Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P18	47	54%	40	45%	1	1%		%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.21. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel motivasi belajar (X_4) pada indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar ($X_{4,2}$) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 54% menjawab sangat setuju dan 45% menjawab setuju. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 54% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena adanya dorongan mahasiswa untuk berhasil sehingga membutuhkan belajar yang giat dan tekun, 45% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena ingin berhasil jadi membutuhkan belajar.

c) Adanya Harapan dan Cita-Cita Masadepan

Tabel IV.22
Rekapitulasi Jawaban Kusiner
Indikator Adanya Harapan dan Cita-Cita Masadepan

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P19	56	64%	28	32%	3	3%	1	1%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.22. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel motivasi belajar (X_4) pada indikator Adanya Harapan dan Cita-Cita Masadepan ($X_{4,3}$) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 64% menjawab sangat setuju dan 32% menjawab setuju. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 64% menjawab sangat setuju, alasan menjawab sangat setuju karena memiliki harapan, 32% menjawab setuju, alasan menjawab setuju karena dengan memiliki harpan bisa mencapai cita-cita dan masa depan.

d) Adanya Penghargaan dalam Belajar

Tabel IV.23
Rekapitulasi Jawaban Kusiner
Indikator Adanya Penghargaan dalam Belajar

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P20	38	43%	40	46%	6	7%	4	4%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.23. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel motivasi belajar (X_4) pada indikator Adanya

di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 60% menjawab sangat setuju, alasan menjawab sangat setuju karena belajar akan lebih mudah kalau ada kegiatan-kegiatan yang menarik dalam proses belajar, 45% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena ketika di dalam kelas di saat ada kegiatan-kegiatan maka akan menarik dalam belajar.

f) Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

Tabel IV.25
Rekapitulasi Jawaban Kusisioner
Indikator Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P22	45	51%	38	43%	5	6%		%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.25. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabel motivasi belajar (X_4) pada indikator Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif ($X_{4.6}$) di lingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 51% menjawab sangat setuju dan 43% menjawab setuju, dan yang menjawab ragu ada 6% responden. Hal ini sebagian besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 51% menjawab sangat setuju, alasan menjawab sangat setuju karena saya sangat cepat menerima materi yang diberikan karena lingkungan belajar yang kondusif, 43% menjawab setuju, alasan menjawab setuju karena

dengan keadaan lingkungan belajar yang kondusif maka disitu saya bisa menerima materi dengan cepat.

5) Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi 1 dan 2 (Y)

Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi 1 dan 2 (Y) dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

a) Mengerti Nilai Ilmu Akuntansi

Tabel IV.26
Rekapitulasi Jawaban Kusisioner
Indikator Mengerti Nilai Ilmu Akuntansi

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P23	35	40%	37	42%	14	16%	1	1%	1	1%
P24	28	32%	41	47%	11	12%	7	8%	1	1%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.23. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabeltingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi 1 dan 2 (Y) pada indikatorMengerti Nilai Ilmu Akuntansi (Y) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 42% menjawab setuju dan 40% menjawab sangat setuju. Hal ini berarti sangat besar mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 42% (P23) menjawab setuju, alasan menjawab setuju karena mahasiswa mengerti ilmu akuntansi yang di ajarkan di kelas, 40% (P23) menjawab sangat setuju, alasan menjawab sangat setuju karena mahasiswa sangat mengerti ilmu akuntansi yg di berikan di dalam kelas, sehingga memahami semua materi yang di

berikan, 16% (P23) menjawab ragu-ragu, alasan menjawab ragu-ragu karena mahasiswa kurang memahami materi yang di berikan,

32% (P24) menjawab sangat setuju, alasan menjawab sangat setuju karena kesenangan terhadap mata kuliah akuntansi dapat memudahkan disaat didunia kerja, 47% menjawab setuju, alasan menjawab setuju karena mengerti ilmu akuntansi di butuhkan di dunia kerja.

b) Menguasai Nilai Ilmu Akunatnsi

Tabel IV.27
Rekapitulasi Jawaban Kusioner
Indikator Menguasai Nilai Ilmu Akuntansi

Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P25	31	35%	36	41%	14	16%	7	8%		%
P26	49	56%	33	37%	5	6%	1	1%		%

Sumber: hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel IV.27. Terlihat bahwa tanggapan responden atas item-item variabeltingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi 1 dan 2 (Y) pada indikatorMenguasai Nilai Ilmu Akuntansi (Y) dilingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, cukup baik, hal ini terlihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab ke arah positif, yaitu sebanyak 91% menjawab setuju dan 78% menjawab sangat setuju, dan yang menjawab ragu ada 22% responden dan 9% menjawab tidak setuju. Hal ini berarti sangat besar mahasiswa akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, 41% (P25)menjawab setuju, alasan menjawab setuju karena menguasai ilmu akuntansi dan penjournalan, 35% menjawab sangat setuju, alasan menjawab sangat

setuju karena kesenangan terhadap mata kuliah akuntansi dapat memudahkan dan menguasai dalam penjurnalan, 16% ragu-ragu dan 8% yang tidak setuju, alasan responden menjawab karena mahasiswa sangat susah untuk menguasai ilmu akuntansi dan penjurnalan.

(P26)56% menjawab sangat setuju, alasan responden menjawab sangat setuju karena mahasiswa sangat menguasai ilmu akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan, 37% menjawab setuju, alasan responden menjawab setuju karena menguasai ilmu akuntansi dalam laporan keuangan, 6% menjawab ragu-ragu, alasan responden menjawab ragu-ragu karena mahasiswa kurang memahami cara menyusun laporan keuangan.

6) Kecerdasan Emosional (X_1)

Hasil pengujian validitas untuk 5 butir pertanyaan variabel kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

Tabel IV.28
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Kecerdasan Emosional

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
P1	0,852	0,2096	Valid
P2	0,498	0,2096	Valid
P3	0,865	0,2096	Valid
P4	0,822	0,2096	Valid
P5	0,455	0,2096	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel IV.28 5 butir pertanyaan dari variabel kecerdasan emosional dapat disimpulkan 5 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini

dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji validitas yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}

7) Kecerdasan Intelektual (X_2)

Hasil pengujian validitas untuk 7 butir pertanyaan variabel kecerdasan emosional adalah sebagai berikut

Tabel IV.29
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Kecerdasan Intelektual

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
P6	0,518	0,2096	Valid
P7	0,379	0,2096	Valid
P8	0,666	0,2096	Valid
P9	0,624	0,2096	Valid
P10	0,752	0,2096	Valid
P11	0,593	0,2096	Valid
P12	0,543	0,2096	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel IV.29 7 butir pertanyaan dari variabel kecerdasan emosional dapat disimpulkan 7 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji validitas yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

8) Pengendalian Diri (X_3)

Hasil pengujian validitas untuk 5 butir pertanyaan variabel kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

Tabel IV.30
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Kecerdasan Intelektual

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
P11	0,803	0,2096	Valid
P12	0,618	0,2096	Valid
P13	0,469	0,2096	Valid
P14	0,734	0,2096	Valid
P15	0,530	0,2096	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel IV.30 5 butir pertanyaan dari variabel kecerdasan emosional dapat disimpulkan 5 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji validitas yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

9) Motivasi Belajar (X_4)

Hasil pengujian validitas untuk 7 butir pertanyaan variabel kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

Tabel IV.31
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Kecerdasan Intelektual

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
P16	0,612	0,2096	Valid
P17	0,741	0,2096	Valid
P18	0,781	0,2096	Valid
P19	0,622	0,2096	Valid
P20	0,707	0,2096	Valid
P21	0,701	0,2096	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel IV.31, 6 butir pertanyaan dari variabel kecerdasan emosional dapat disimpulkan 6 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji validitas yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

10) Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)

Hasil pengujian validitas untuk 7 butir pertanyaan variabel kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

Tabel IV.32
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Kecerdasan Intelektual

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
P22	0,800	0,2096	Valid
P23	0,916	0,2096	Valid
P24	0,916	0,2096	Valid
P25	0,422	0,2096	Vallid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel IV.32, 4 butir pertanyaan dari variabel kecerdasan emosional dapat disimpulkan 4 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji validitas yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Setelah diperoleh hasil bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid, maka selanjutnya pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut diuji reliabilitasnya, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran pada kelompok yang sama dengan alat pengukuran yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien dengan bantuan *Software* SPSS. Secara umum instrument dikatakan *Cronbach's Alpha* reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hasil pengujian reliabilitas

untuk hasil kusioner dapat dilihat pada tabel IV.33 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.33
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Status
X1	0,766	0,6	Reliabel
X2	0,633	0,6	Reliabel
X3	0,632	0,6	Reliabel
X4	0,770	0,6	Reliabel
Y	0,789	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, motivasi belajar dalam tingkat pemahaman akuntansi dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji asumsi klasiknya yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang baik bebas dari normalitas autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

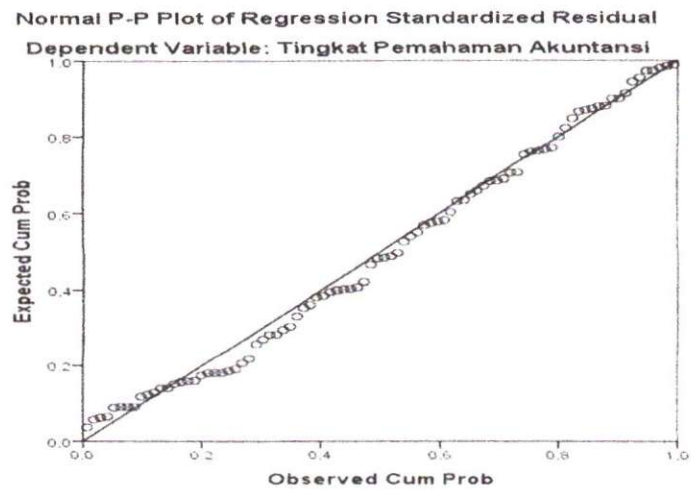
1) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan analisis grafik normal *P-P plot*.

Uji normal *P-P plot*, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada

distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar IV.2 sebagai berikut:

Gambar IV.2
Hasil Pengujian Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data,2016

Berdasarkan gambar IV.2 di atas dapat disimpulkan bahwa grafik normal *P-P plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka grafik menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yang nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel ini sendiri. Pengujian ini menggunakan model uji Durbin Watson (DW). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung autokorelasi.

Uji Durbin Watson (DW) pada penelitian ini dibantu dengan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.34
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,588 ^a	,346	,314	2,29728	1,801

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pengendalian Diri, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2016

Berdasarkan tabel IV.34 di atas nilai durbin waston (DW) pada penelitian ini yaitu sebesar 1,801 yang berarti nilai tersebut berada di antara -2 sampai +2. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal regresi penelitian ini tidak mengandung autokorelasi.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi fariabel bebas (*Independen Variabel*). untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Tidak terjadi multi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih besar 0,10 dan jika nilai VIF lebih kecil 10,0 uji multikolinieritas penelitian ini dibanu dengan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.35
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,333	2,589		2,060	,043		
1 Kecerdasan Emosional	,349	,094	,367	3,735	,000	,816	1,225
1 Kecerdasan Intelektual	,103	,073	,133	1,420	,159	,901	1,110
Pengendalian Diri	,314	,099	,309	3,183	,002	,836	1,197
Motivasi Belajar	,022	,075	,028	,298	,767	,872	1,147

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2016

Berdasarkan tabel IV.35 diatas nilai *tolerance* tiap variabel lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10,0 maka di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

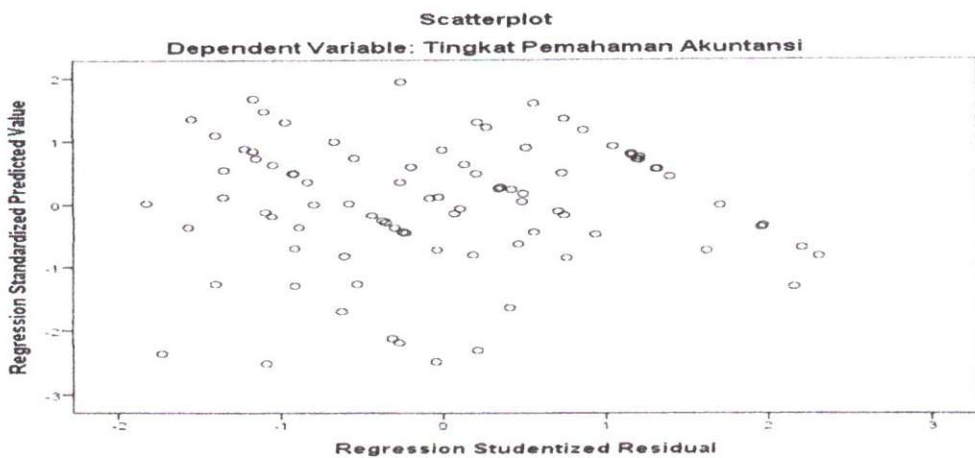
4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residul suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini menggunakan uji *scatter plat*. Dasar pengambilan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan melihat scatter plat yaitu:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk sebuah pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar IV.3
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengelolah Data,2016

Berdasarkan IV.3 diatas antara nilai prediksi variabel dependen dengan residulnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang dari titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini di gunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dipenden, apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memperediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau

penurunan. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel IV.36 sebagai berikut:

Tabel IV.36
Hasil Output SPSS
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	5,333	2,589				
Kecerdasan Emosional	,349	,094	,367	3,735	,000	,816	1,225
1 Kecerdasan Intelektual	,103	,073	,133	1,420	,159	,901	1,110
Pengendalian Diri	,314	,099	,309	3,183	,002	,836	1,197
Motivasi Belajar	,022	,075	,028	,298	,767	,872	1,147

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Sumber: Hasil Pengelolaan Data,2016

berdasarkan tabel IV.36 hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4$$

$$Y = 5,333 + 0,349 x_1 + 0,103 x_2 + 0,314 x_3 + 0,022 x_4$$

Persamaan regresi linier berganda ini mengandung arti bahwa:

- a. Konstanta memiliki nilai sebesar 5,333 ini menunjukkan kecerdasan emosional (X_1), kecerdasan intelektual (X_2), pengendalian diri (X_3), motivasi belajar (X_4) nilainya adalah nol, maka tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 memiliki nilai sebesar 5,333.
- b. Koefisien regresi (X_1) sebesar 0,349 menyatakan bahwa setiap peningkatan kecerdasan emosional 1 satuan, maka hal ini akan

- menambah peningkatan pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 sebesar 0,349 atau 34,9 %.
- c. Koefisien regresi (X_2) sebesar 0,103 menyatakan bahwa setiap peningkatan kecerdasan intelektual 1 satuan, maka hal ini akan menambah peningkatan pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 sebesar 0,103 atau 10,3 % .
- d. Koefisien regresi (X_3) sebesar 0,314 menyatakan bahwa setiap peningkatan pengendalian diri 1 satuan, maka hal ini akan menambah peningkatan pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 sebesar 0,314 atau 31,4 %.
- e. Koefisien regresi (X_4) sebesar 0,022 menyatakan bahwa setiap peningkatan motivasi belajar 1 satuan, maka hal ini akan menambah peningkatan pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 sebesar 0,022 atau 2,2 %.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk menjawab permasalahan berapa besar kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri dan motivasi belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 (studi kasus mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, maka dilakukan uji koefisien determinasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, maka yang di gunakan adalah

Adjusted R Square. Hasil perhitungan *Adjusted R²* dapat dilihat pada output *model summary* berikut ini:

Tabel IV.37
Hasil Output SPSS
Koefisien Determinasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,588 ^a	,346	,314	2,29728	1,801

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pengendalian Diri, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Sumber: Hasil Pengelolah Data,2016

Berdasarkan tabel IV.37 Output diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,314 atau 31,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, penegndalian diri, motivasi belajar dalam tingkat pemahaman pengantar akuntans 1 dan 2 adalah sebesar 31,4% sedangkan 68,6% lainnya ditentukan oleh faktor lain diluar model yang tidak dideteksi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yaitu perilaku belajar dalam pemahaman akuntansi.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah penyajian hipotesis secara bersamaan (Uji F). Untuk menjawab permasalahan pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri dan motivasi belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap tingkat pemahaman pengantar Akuntansi 1 dan 2 (studi kasus

mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang), maka hasilnya di uji dengan menggunakan uji F yang di lakukan dengan menggunakan *Analysis of varians* (ANOVA). Hasil perhitungan untuk pengujian yang diolah menggunakan SPSS *for windows* versi 20, dapat dilihat pada tabel IV.39. Sebagai berikut:

Tabel IV.38
Hasil output SPSS
Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231,303	4	57,826	10,957	,000 ^b
	Residual	438,030	83	5,277		
	Total	669,333	87			

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pengendalian Diri, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2016

Berdasarkan tabel IV.38, hasil uji hipotesis secara simultan diketahui nilai F_{tabel} untuk variabel independen kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, motivasi belajar sebesar 10,957. Berdasarkan kriteria pengujian nilai t_{sig} untuk variabel independen kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, motivasi belajar 0.000.

Pengujian koefensi variabel independen kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri dan motivasi belajar dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_{0,2}$: Tidak berpengaruh positif dan signifikan (kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, motivasi belajar) secara simultan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

$H_{a,2}$: Terdapat berpengaruh positif dan signifikan (kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, motivasi belajar) secara simultan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

2) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%. Taraf nyata dari F_{tabel} . Ditemukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, jadi taraf nyata dari F_{tabel} adalah (db) = $88-5=83$ sehingga F_{tabel} diperoleh sebesar 2,48.

3) Kriteria Pengujian

$H_{0,2}$ ditolak karna nilai $F_{hitung} 10,957 > 2,48$ nilai tabel F_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian $H_{a,2}$ ditolak karena $F_{sig} 0,000 < 0,05$.

4) Kesimpulan

Nilai $F_{hitung} 10,957 > 2,48$ nilai F_{tabel} maka hipotesisi $H_{0,2}$ ditolak dapat di simpulkan positif dan signifikan (kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, motivasi belajar) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Berdaarkan kriteria pengujian $H_{a,2}$ ditolak karena $F_{sig} 0,000 <$ nilai 0,05 terhadap positif dan signifikan (kecerdasan emosional,

kecerdasan intelektual, pengendalian diri, motivasi belajar) secara simultan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

b. Analisis Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Cara yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri dan motivasi belajar mahasiswa program studi akuntansi terhadap tingkat pemahaman pengantar Akuntansi 1 dan 2 (studi kasus mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang). Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel IV.38. Sebagai berikut:

Tabel IV.39
Hasil Output SPSS
Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,333	2,589		2,060	,043		
1 Kecerdasan Emosional	,349	,094	,367	3,735	,000	,816	1,225
Kecerdasan Intelektual	,103	,073	,133	1,420	,159	,901	1,110
Pengendalian Diri	,314	,099	,309	3,183	,002	,836	1,197
Motivasi Belajar	,022	,075	,028	,298	,767	,872	1,147

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel IV.39 hasil uji hipotesis secara regresi diketahui nilai t_{hitung} untuk kecerdasan emosional sebesar 3,735, kecerdasan intelektual 1,420, pengendalian diri 3,183, dan motivasi belajar 0,298. Berdasarkan kriteria pengujian nilai t_{sig} untuk kecerdasan emosional sebesar 0,000, kecerdasan intelektual 0,159, pengendalian diri 0,002, dan motivasi belajar 0,767.

1) Pengujian Variabel kecerdasan emosioanl (X_1)

a) Merumuskan hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_{o2.1}$: tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional secara parsial terhadap tingkat pemahamn pengantar akuntansi 1 dan 2.

$H_{a2.1}$: terdapat pengaruh kecerdasan emosional secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%. Taraf nyata dari nilai t_{tabel} ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, jadi taraf nyata dari nilai t_{tabel} adalah (db) = $88-5-1$, sehingga nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,98932.

c) $H_{o2.1}$ ditolak karena nilai t_{hitung} $3,735 > 1,98932$ nilai t_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian $H_{o2.1}$ ditolak karna nilai t_{sig} $0,000 < 0,05$.

d) Kesimpulan

Nilai t_{hitung} $3,735 > 1,98932$ nilai t_{tabel} maka hipotesis $H_{o2.1}$ ditolak dapat di simpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Berdasarkan kriteria pengujian nilai t_{sig} $0,000 < 0,05$ kecerdasan emosional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

2) Pengujian Variabel Kecerdasan Intelektual (X_2)

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_{o2.2}$: Tidak terdapat pengaruh kecerdasan intelektual secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

$H_{a2.2}$: terdapat pengaruh kecerdasan intelektual secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

b) Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%. Taraf nyata dari nilai t_{tabel} ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, jadi taraf nyata dari nilai t_{tabel} adalah (db) = $88-5-1$, sehingga nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,98932.

c) $H_{o2.2}$ diterima karena nilai $t_{hitung} 1,420 < 1,98932$ nilai t_{tabel} berdasarkan kriteria pengujian $H_{o2.2}$ diterima karena nilai $0,159 > 0,05$.

d) Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} 1,420 < 1,98932$ nilai t_{tabel} maka hipotesis $H_{o2.2}$ diterima jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Berdasarkan kriteria pengujian nilai $t_{sig} 0,159 > 0,05$. Pelayanan fiskus berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

3) Pengujian Variabel Pengendalian Diri (X_3)

a) Hipotesis sirumuskan

$H_{02.3}$: Tidak terdapat pengendalian diri secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

$H_{a2.3}$: Terdapat pengendalian diri secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

b) Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%. Taraf nyata dari nilai t_{tabel} ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, jadi taraf nyata dari nilai t_{tabel} adalah (db) = $88-5-1$, sehingga nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,98932.

c) $H_{02.3}$ diterima karena nilai $t_{hitung} 3,183 > 1,98932$ nilai t_{tabel} berdasarkan kriteria pengujian $H_{02.3}$ diterima karena nilai $0,002 < 0,05$.

d) Keimpulan

Nilai $t_{hitung} 1,420 < 1,98932$ nilai t_{tabel} maka hipotesis $H_{02.3}$ diterima jadi dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Berdasarkan kriteria pengujian nilai $t_{sig} 0,002 < 0,05$. Pelayanan fiskus berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

4) Pengujian Variabel Motivasi Belajar (X_4)

a) Merumuskan hipotesis

$H_{o2.4}$: Tidak terdapat motivasi belajar secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

$H_{a2.4}$: Terdapat motivasi belajar secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%. Taraf nyata dari nilai t_{tabel} ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, jadi taraf nyata dari nilai t_{tabel} adalah (db) = $88-5-1$, sehingga nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,98932.

c) $H_{o2.4}$ diterima karena nilai t_{hitung} $0,298 < 1,98932$ nilai t_{tabel} berdasarkan kriteria pengujian $H_{o2.4}$ diterima karena nilai $0,767 > 0,05$.

d) Kesimpulan

Nilai t_{hitung} $0,298 < 1,98932$ nilai t_{tabel} maka hipotesis $H_{o1.4}$ diterima jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Berdasarkan kriteria pengujian nilai t_{sig} $0,767 < 0,05$. Pelayanan fiskus berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

4. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Pengendalian Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi 1 dan 2 (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)

a. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Pengendalian Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Penganatr Akuntansi 1 Dan 2 Secara Simultan

Hasil penelitian ini dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukan bahwa secara simultan pada tabel IV.38 variabel kecerdasan emosional, Kecerdasan Intelektual, Pengendalian Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Penganatr Akuntansi 1 dan 2. Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,957 > 2,48$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukan bahwa $H_{0,1}$ ditolak dan $H_{a,1}$ diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan (kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, motivasi belajar) secara simultan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desi (2011) dan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Made (2014) dimana kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahan akuntansi.

b. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2

memiliki pengaruh dan signifikan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Hasil ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,735 > 1,98932$ nilai t_{tabel} maka hipotesis $H_{01.1}$ ditolak dapat di simpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Berdasarkan kriteria pengujian nilai $t_{sig} 0,000 < 0,05$ kecerdasan emosional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 studi kasus mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Hasil uji parsial dikehui bahwa $H_{01.1}$ ditolak dan membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan tentang tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 dipengaruhi oleh kecerdasan emosional yang mempunyai peran dalam meningkatkan tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desi (2011).

c. Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

Hasil penelitian ini dan uji hipotesis yang dilakukan penunjukan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual tidak

memiliki pengaruh dan signifikan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} $1,420 < 1,98932$ nilai t_{tabel} maka hipotesis $H_{01.2}$ diterima jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Berdasarkan kriteria pengujian nilai t_{sig} $0,159 > 0,05$. kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Made (2014).

d. Pengaruh Pengendalian Diri tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

Hasil penelitian ini dan uji hipotesis yang dilakukan penunjukan bahwa secara parsial pengendalian diri tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} $1,420 < 1,98932$ nilai t_{tabel} maka hipotesis $H_{01.3}$ diterima jadi dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Berdasarkan kriteria pengujian nilai t_{sig} $0,002 < 0,05$. Pengendalian diri tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Hasil penelitian tidak

sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alena (2016).

e. Pengaruh Motivasi belajar tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

Hasil penelitian ini dan uji hipotesis yang dilakukan penunjukan bahwa secara parsial motivasi belajar tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} $0,298 < 1,98932$ nilai t_{tabel} maka hipotesis $H_{01.4}$ diterima jadi dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Berdasarkan kriteria pengujian nilai t_{sig} $0,767 < 0,05$. Motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Alena (2016).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian pada bab 4, maka pada bab ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara simultan membuktikan bahwa variabel kecerdasan emosional, Kecerdasan Intelektual, Pengendalian Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Penganatr Akuntansi 1 dan 2. Dapat diketehui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,957 > 2,48$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa $H_{0,1}$ ditolak dan $H_{a,1}$ diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan (kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri, motivasi belajar) secara simultan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial membuktikan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Namun hasil pengujian hipotesis secara parsial membuktikan bahwa variabel kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis secara parsial membuktikan bahwa variabel pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2.

Dan hasil pengujian hiupotesis secara parsial membuktikan bahwa variabel motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi 1 dan 2 di fakultas ekonomi universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Hasil pengujian nilai angka *Adjusted R Square* sebesar 0,314 atau 31,4%. Hal ini mengidikasikan bahwa kontribusi variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, pengendalian diri dan motivasi belajar mahasiswa terhadap tingkat pemahaman pemahaman akuntansi 1 dan 2 sebesar 31,4%, sedangkan 68,6% lainnya ditentukan oleh faktor lain diluar model tidak terdeteksi dalam penelitian ini

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran mungkin berguna bagi mahasiswa Akuntansi dan Dosen-dosen Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, dalam meningkatkan pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi 1 dan 2, antara lain sebagai berikut:

1. Sebaiknya mahasiswa Akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, meningkatkan kemampuannya dalam dalam memahami mata kuliah Akuntansi, dengan cara: meningkatkan minat belajar mata kuliah Akuntansi, lenih banyak membaca buku Akuntansi, jangan mudah putus asa jika menghadapi kesulitan, membuat kelompok belajar (bekerjasama) dengan teman-

teman kelas, lebih berkonsentrasi dalam belajar, membuat pola belajar yang tepat, meningkatkan percaya diri, dan masih banyak cara lain

2. Bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian pada objek dan bidang yang sama, maka sebaiknya menambahkan faktor-faktor lain dalam penelitiannya, seperti metode perkuliahan yang di gunakan, tingkat kemampuan dosen, cara penyampaian materi oleh dosen, ketersediaan praktikum akuntansi, ketersediaan waktu untuk praktikum akuntansi, dan masih banyak faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alien . 2016. Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa, online ([http://journal.unnes.ac.id/sju/idex.php/eeaj/vol 5. No 1](http://journal.unnes.ac.id/sju/idex.php/eeaj/vol5.No1) diakses 27 maret 2016).
- Ahmad Alwian. 2007. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntansi Publik di Kota Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomi Unuversitas Ekonomi Negeri Semarang, Online, (<http://rac.ac.id/sever/documen/public/2984.pdf>.diakses 25 maret 2016).
- Andri Novius. 2011. Analisis Pemahaman Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi. Jurnal Akuntansi, (Online), Vol.5,no2,([http://stiepena.ac.id/wpcontent/uploads/2012/11/pena-fokus - vol-5-no-2-44-60-pdf](http://stiepena.ac.id/wpcontent/uploads/2012/11/pena-fokus-vol-5-no-2-44-60-pdf), diakses 09 mei 2013).
- Daniel Goleman. 2003. Kecerdasan Emosional Kuantutaif. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Dimayanti dan Mudjiono. 2013. Belajar Dan Pembelajaran. Cetakan Kelima. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimayanti dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Ranika Cipta.
- Gunawan W. Adi. 2009. Jurus Pengendalian Diri. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Leo Dharama Putra.2015. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Prilaku Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Skripsi tidak di terbitkan. Palembang: Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak di publikasikan).
- Made Buda Artana. 2014. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Prilaku Belajar Mahasiswa Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 (online) Vol.2,no,1([http://ejournal.undiksha.ac.id/indek.pkp/S1ak/article/view/4396 .pdf](http://ejournal.undiksha.ac.id/indek.pkp/S1ak/article/view/4396.pdf), diakses 30 april 2016).
- Ridwan. 2007. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabet.
- Suwardjono. 2004. Prilaku Belajar di Perguruan Tinggi, Diakses dari www.sudjarwo.com tanggal 18 april 2010.

BIODATA PENULIS

Nama : Noni Anggraeni
NIM : 22 2012 186
Tempat/Tanggal Lahir : Pagaralam, 10 Oktober 1994
Alamat : Jln.KEBUN BUNGA KOMP BNI E11
RT/RW:55/7 PALEMBANG
No.HP : 089688750517
E-mail : nonianggraeni10@gmail.
Nama Orang Tua
Ayah : Udrik Somanhudi
Pekerjaan : PNS
Ibu : Isbunaini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pagaralam, Desa Gunung Kaya, Kecamatan Jarai,
Kabupaten Lahat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred /PT/ / 2014 (B)
Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /S/ / 2014 (B)
Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred/S/XIII/ 2015 (B)
Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/ 2015 (B)

e.umpalembang.ac.id

Email : febumpg@umpalembang.ac.id

Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2016
Pukul : 13:00 s/d 17:00 wib
Nama : Noni Anggraeni
NIM : 22 2012 186
Program Studi : Akuntansi
Bidang Skripsi : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Pengendalian Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi 1 dan 2 (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH PIHAK TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA	Pembimbing	20/9/2016	
Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA	Ketua Penguji	20/9/2016	
Aprianto, S.E., M.Si	Penguji 1	20/9/2016	
Muhammad Fahmi, S.E., M.Si	Penguji 2	20/9/2016	

Palembang, September 2016
Dekan,
u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806